

Studi Analisis
EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN
KEPEMIMPINAN PEMBINA PRAMUKA PADA KWARTIR
CABANG PRAMUKA DI KOTA SALATIGA TAHUN 2011

Penelitian ini diajukan dalam rangka mengikuti kegiatan penelitian pada
Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Terbuka Tahun 2011



Oleh:
SUTAN SARIBUMI POHAN
UNTUNG PRAMONO

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2011

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA



UNIVERSITAS TERBUKA

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN BIDANG KEILMUAN**

1. a. Judul Penelitian : EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEPEMIMPINAN PRAMUKA PADA KWARTIR CABANG PRAMUKA DI KOTA SALATIGA TAHUN 2011
- b. Bidang Penelitian : Ilmu Pendidikan (Keilmuan)
- c. Klasifikasi Penelitian : Mula / Deskriptif
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Sutan Saribumi Pohan M.Pd
 - b. Pangkat, Golongan : Penata Tk I, III/d
 - c. N I P : 19570905 198203 1 003
 - d. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka
3. Anggota Peneliti : 4 orang
 Nama Anggota dan Unit Kerja :
 1. Bp. Untung Pramono / UPBJJ Semarang
 2. Ibu Fransisca / Staf UPBJJ-UT Semarang
 3. Ibu Herawati / Pembina Kwardcab Pramuka
 4. Bp. Tekun / Staf Kwardcab Pramuka
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2011
- b. Lama Penelitian : Lima bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*)
6. Sumber Biaya : LPPM Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar Nasional / Jurnal UT
8. Nomor Rekening BRI : 0081-01-011770-50-3 Cab. Salatiga/Jateng

Tangerang, November 2011

Mengetahui
Kepala UPBJJ - UT Semarang



Drs. Gunoro Nupikso, M.Si.
NIP. 19611112 199203 1 001

Ketua Peneliti

Sutan Saribumi Pohan
NIP. 19570905 198203 1 003

Mengetahui
Ketua EPPM - Universitas Terbuka



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

Mengetahui
Kepala Pusat Keilmuan
Universitas Terbuka

Dra. Endang Nugraheni, M.Si
NIP. 19570422 198503 2 001

ABSTRAK

SUTAN S POHAN. Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Pembina Pramuka Pada Kwartir Cabang Pramuka di Kota Salatiga Tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan pembina pramuka melalui model evaluasi dari konsep Stufflebeam yaitu *context-input-process-product (CIPP)*. Indikator context yaitu kebutuhan diklat, indikator input yaitu kemampuan awal, indikator process yaitu pelaksanaan pembelajaran dan indikator product yaitu hasil pembelajaran. Sehingga yang akan dianalisis meliputi : 1) Hubungan atau pengaruh kemampuan awal peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap hasil pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka. 2) Pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka.

Populasi penelitian ini adalah para peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka di Kwarcab Pramuka Kota Salatiga dan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 orang pembina pramuka, pengambilan sampel secara proporsional tidak disampling (secara sengaja). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan pengisian angket yang alternatif jawabannya telah tersedia dalam angket dan melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan korelasi product moment dibantu komputer program SPSS.

Hasil penelitian menyimpulkan *pertama*: Hubungan antara kemampuan awal terhadap hasil pembelajaran memperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.515$ bila dikonsultasikan dengan r tabel $N = 50 = 0.279$, dinyatakan r hitung lebih besar dari r tabel ($0.515 > 0.279$) berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel atau sebesar 26,52% kemampuan awal yang dimiliki peserta diklat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. *Kedua* : Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran memperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.847$ bila dikonsultasikan dengan r tabel $N = 50 = 0.279$ maka r hitung lebih besar dari r tabel ($0.847 > 0.279$) berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel, atau sebesar 71,74 % pelaksanaan pembelajaran mendukung hasil pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka. *Ketiga* : Secara bersama-sama variabel-variabel kemampuan awal dan variabel pelaksanaan pembelajaran dikorelasikan dengan hasil pembelajaran melalui analisis regresi, diperoleh koefisien sebesar 0,847 bila dikonsultasikan dengan r tabel $N = 50$ dengan taraf signifikan 5% = 0,279 berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan diantara tiga variabel.

ABSTRACT

SUTAN S POHAN. Evaluation on Leadership Education and Training Programs for Scouters in *Kwartir Cabang* (Municipality) of Salatiga, 2011.

This recent research has an objective to evaluate the leadership education and training programs for the Scouters by using evaluation model of Stufflebeam concept, namely context-input-process-product (CIPP). Context indicator is the need for leadership education and training, input indicator is the initial capability, process indicator is learning implementation, and product indicator is learning result. It therefore would like to analyze: 1) The relation or influence of participants' or Scouters' initial capability in leadership education and training on the learning results from boy/girl scouts leadership education and training program; and 2) The influence of learning implementation on the learning results from Scouter's leadership education and training programs.

Population for this research was the participants of Scouters' leadership education and training programs at the Boy/Girl Scout Municipal level of Salatiga, and sample number was 50 Scouters with sample taking method was proportionally not-in-sampling (intentionally). This research was performed by using quantitative approach, whereas the data collection was done through questionnaires completion with answer alternatives were made available within the questionnaires, and also through observation that was carried out by the researcher himself. The collected data then analyzed by using descriptive analysis and product moment correlation aided by using SPSS program.

Research results concluded that, *first*: The relation between initial capability on learning results obtained correlation coefficient of 0.515 if being consulted with r-table $N50 = 0.279$, it was stated that r-count was higher than r-table ($0.515 > 0.279$), means that there was a positive and significant correlation between both variables or as much as 26.52% of participant's initial capability in leadership education and training on their learning results. *Second*: The relation between learning implementation on learning results gained correlation coefficient of 0.847 if being consulted with r-table $N 50 = 0.279$ thus r-count was bigger than r-table ($0.847 > 0.279$), means that there was a positive and significant correlation between those variables, or as much as 71.74% learning implementation supports learning results of Scouters' leadership education and training. *Third*: Simultaneously, variables of initial capability and learning implementation was correlated with the learning results through regression analysis, with coefficient of 0.847, if being consulted with r-table $N50$ with significance level $5\% = 0.279$, means that there was a positive and significant correlation between those three variables.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, bahwa Laporan Penelitian ini dapat diselesaikan, yang mudah-mudahan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan kode etik keilmuan. Laporan penelitian ini menjelaskan tentang evaluasi program diklat kepemimpinan pembina pramuka yang berorientasi pada context, input, proses, dan produk.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah kami peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Gunoro Nupikso M.Si, sebagai Kepala UPBJJ-UT Semarang
2. Bapak Agus Joko Purwanto, sebagai Ketua LPPM-UT
3. Ibu Endang Nugraheni sebagai kepala Pusat Keilmuan UT
4. Segenap Panitia Program Diklat Kepemimpinan Pembina Pramuka
5. Bapak dan Ibu, Para Peserta Diklat.

Dan yang paling akhir kepada segenap teman-teman dosen PGSD di UT Pusat dan UPBJJ Semarang. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberi hidayah dan rahmatNya kepada kita semua. Amin

Tangerang, November 2011

Sutan Saribumi Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Evaluasi Program	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Deskripsi Teoritis.....	6
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Pertanyaan Evaluasi Program	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Rancangan dan Desain Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
C. Metode Pengumpulan Data.....	24
D. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL EVALUASI PROGRAM DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
B. Pengujian Persyaratan Analisis Korelasi dan Regresi.....	41
C. Jawaban Pertanyaan Evaluasi Program	44
D. Pembahasan	50

BAB V	KESIMPULAN	53
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran.....	54
	C. Tindak Lanjut.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	58

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Kemampuan Awal	25
Tabel 2.	Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Pembelajaran.....	26
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Skor Context.....	33
Tabel 5.	Kebutuhan Diklat.....	35
Tabel 6.	Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Awal	36
Tabel 7.	Distribusi Frekwensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran	38
Tabel 8.	Distribusi Frekwensi Skor Hasil Pembelajaran.....	40
Tabel 9.	Uji Normalitas Variabel	43
Tabel 10.	Ringkasan Uji Linieritas	44
Tabel 11.	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel kemampuan awal terhadap hasil pembelaran diklat keterampilan	45
Tabel 12.	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran.....	46
Tabel 13.	Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan Antar Variabel.....	19
Gambar 2.	Desain Penelitian.....	22
Gambar 3.	Diagram Distribusi Frekuensi Context	34
Gambar 4.	Diagram Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal	36
Gambar 5.	Diagram Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran ...	38
Gambar 6.	Diagram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Pembelajaran.....	40
Gambar 7.	Diagram Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel.....	47
Gambar 8.	Koefisien Korelasi Antar Variabel	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen / angket evaluasi program	58
Lampiran 2. Hasil uji coba instrumen	59
Lampiran 3. Distribusi data dari variabel	60
Lampiran 4. Analisis deskriptif distribusi frekuensi	61
Lampiran 5. Uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas instrument...	62
Lampiran 6. Korelasi antar variabel dan analisis regresi	63
Lampiran 7. Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif.....	64
Lampiran 8. Dokumentasi	65
Lampiran 9. Surat ijin penelitian.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan kepemimpinan banyak dilaksanakan melalui pendidikan dan latihan di lingkungan pemerintahan seperti di Sekolah Pimpinan Administrasi Dasar (SEPADA) sampai dengan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi (SESPA) dan di lembaga-lembaga non pemerintahan seperti pada organisasi-organisasi masyarakat/ politik. Pada kegiatan kepramukaan pendidikan kepemimpinan merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah diperuntukkan bagi para guru (sebagai pembina pramuka) dan para pelajar/ siswa sebagai anggota pramuka. Kepramukaan mempunyai tingkat kegiatan, yaitu tingkat siaga sampai dengan tingkat mahir (tertinggi), pada tingkat mahir inilah diadakan pendidikan kepemimpinan dengan pesertanya para guru SLTP dan SLTA yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah tempat guru itu bekerja/ mengajar.

Keberadaan kegiatan kepramukaan dalam menyelenggarakan pendidikan kepemimpinan diharapkan para pesertanya akan menjadi pimpinan yang efektif, walaupun adanya bakat yang dibawa sejak lahir dan pengetahuan yang dimiliki tetap merupakan faktor-faktor yang turut menunjang keberhasilan kepemimpinan seseorang. Apabila ditinjau dari segi relevansinya antara kegiatan pramuka dengan efektivitas kepemimpinan bagi para guru yang menjadi pembina pramuka dapat dikategorikan pada peningkatan sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan wawasan dan memahami kepemimpinan yang efektif dalam kehidupan berorganisasi di lingkungan kerjanya (sekolah) dan di lingkungan masyarakat, mengingat para guru mempunyai peranan penting sebagai pengelola pada satuan kerjanya di sekolah atau di kelas dan di dalam kehidupan organisasi-organisasi yang lalu.

Walaupun peranan penyelenggaraan pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan pada Kwartir cabang (Kwarcab) pramuka di kota Salatiga sangat besar bagi para guru dalam rangka membina anggota pramuka di

sekolahnya masing-masing, namun ada tiga fenomena yang memotivasi untuk mengadakan penelitian, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai pembina pramuka, masih banyak para pembina pramuka di sekolah ragu-ragu terhadap program kegiatan kepramukaan yang akan diterapkan atau diajarkan kepada para anggota pramuka yaitu para siswa karena teknik pelaksanaan, pedoman pelaksanaan dan sarana masih perlu dicari atau dikembangkan secara mandiri atau ditanggung oleh sekolah melalui RAPBS.
2. Program kepramukaan belum banyak dihayati sebagai wahana pendidikan dan pembinaan moral, keterampilan serta kecerdasan, namun masih dianggap sebagai tempat bermain atau sekedar menghabiskan waktu atau program yang diada-adakan.
3. Apabila seorang guru tidak dilahirkan dengan bakat sebagai pemimpin, mungkin seorang guru tidak akan pernah menjadi pemimpin yang efektif, di sisi lain ada pendapat bahwa pemimpin dibentuk dan ditempa (*leader are made*) dengan cara memberi kesempatan yang luas kepada seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan efektivitas kepemimpinannya melalui berbagai kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan.

B. Rumusan Masalah

Kecenderungan penelitian ini berorientasi pada evaluasi program, maka penelaahannya harus pada teori evaluasi program yang berdasarkan pada *context – input – process – product* (CIPP) dari konsep Stufflebean dan konsep dari Stephen Isaac yang menyatakan model evaluasi CIPP ada 4 bagian (*four types of evaluation*) yang bernuansa pada menganalisis proses pelaksanaan program, yaitu:

- a. Indikator konteks (*context*):
 - Permintaan pendidikan
 - Dukungan masyarakat
 - Kebijakan pemerintah
 - Status sosial ekonomi masyarakat
 - Keadaan geografi

b. Indikator input (*input*):

- Visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi
- Sumber daya
- Mahasiswa, peserta didik, peserta diklat
- Minat belajar peserta didik, peserta diklat
- Kemampuan awal peserta didik
- Kurikulum
- Fasilitas belajar
- Kesempatan belajar
- Jumlah tenaga pengajar dan buku pegangan

c. Indikator proses (*process*):

- Proses pengambilan keputusan
- Pengelolaan program
- Pelaksanaan Pembelajaran
- Kemampuan membaca literatur
- Pemahaman terhadap materi mata kuliah
- Mengerjakan tugas dengan komputer
- Ketenangan dalam proses belajar mengajar
- Motivasi membaca dan menulis kerja ilmiah
- Penguasaan metodologi
- Proses evaluasi

d. Indikator produk (*product*):

- Memiliki motivasi belajar
- Mampu memahami literatur bahasa Inggris
- Memiliki hasil pembelajaran

e. Indikator out-come:

- Pendidikan lanjut
- Penghasilan
- Karir
- Peluang berkembang
- Unjuk kerja atau sikap kerja.

Cakupan atau ruang lingkup penelitian yang berorientasi pada evaluasi program di atas mempunyai permasalahan yang cukup luas, sehingga tidak mungkin seluruhnya dijadikan sebagai bahan kajian pada penelitian, sehingga dalam penelitian ini ada pembatasan yang akan atau perlu diungkap yaitu berkisar pada kemampuan awal, pelaksanaan / proses belajar mengajar diklat dan hasil diklat bagi para pembina pramuka, yang kesemuanya akan dijadikan variabel penelitian, maka rumusan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah aspek kemampuan awal peserta diklat mempunyai pengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran dari diklat pramuka?
2. Apakah aspek proses belajar mengajar yang diberikan saat diklat pembina pramuka dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang akan diimplementasikan membimbing anggota pramuka di sekolah masing-masing?

C. Tujuan Evaluasi Program

Yang akan peneliti ungkap dalam evaluasi program ini merupakan pengalaman saat mengikuti diklat pembina pramuka di Kwartarab Pramuka kota Salatiga, sehingga penelitian ini berujuan:

1. Mendeskripsikan dan mengevaluasi antara kemampuan awal peserta diklat pembina pramuka terhadap hasil pembelajaran saat mengikuti diklat pembina pramuka.
2. Mendeskripsikan dan mengevaluasi antara proses belajar mengajar pada diklat pembina pramuka terhadap hasil pembelajaran yang akan diimplementasikan untuk membina anggota pramuka.

D. Manfaat Evaluasi Program

Hasil evaluasi program ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Memberi sumbangan pemikiran kepada pengurus Kwartarab pramuka kota Salatiga sebagai penyelenggara diklat kepemimpinan para pembina

pramuka, tentang evaluasi program diklat kepemimpinan bagi pembina pramuka.

2. Memberi masukan tentang substansi dari proses pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka yang dipergunakan untuk membina anggota pramuka baik di sekolah maupun di masyarakat melalui penelitian di Kwarcab pramuka kota Salatiga.
3. Bagi Universitas Terbuka yang berperan sebagai penyandang dana penelitian ini dapat digunakan untuk referensi di bidang keilmuan.

UNIVERSITAS TERBUKA



UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

Pada tinjauan pustaka akan ditulis secara singkat tentang teori yang berkaitan dengan variabel penelitian (kemampuan awal, proses pembelajaran pada diklat, hasil pembelajaran) dan konsep kepemimpinan serta konsep kepramukaan sebagai berikut.

1. Kemampuan Awal

Kemampuan awal atau daya merupakan kekuatan yang dimiliki seseorang baik jasmani dan rohani untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Melalui kemampuan pemikiran, seseorang dapat menulis atau menciptakan sesuatu yang kemudian menjadi buah pemikiran, kemampuan awal dapat juga diperoleh melalui belajar dan dari pengalaman yang pernah dikerjakan, sehingga dapat mengaplikasikan sesuatu, mencoba memahami dan memetik nilai-nilai yang terkandung di dalam diri seseorang serta berusaha memberikan yang terbaik bagi orang lain. Nabi Muhammad mempunyai kemampuan awal dengan belajar membaca (Iqro) di gua Hiro yang diajarkan oleh malaikat Jibril, kemudian melalui potensi yang ada Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rosul menyampaikan risalah Allah Yang Maha Kuasa terhadap seluruh manusia di dunia.

Dalam kamus psikologi karangan James Drever dikatakan bahwa yang dimaksud dengan *ability* (kemampuan) adalah keinginan untuk melakukan tindakan tertentu, baik fisik maupun mental, baik sebelum maupun sesudah mendapat latihan (Drever, 1986:1). Berdasarkan pendapat Drever ini, kemampuan awal dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu baik fisik maupun mental sebelum melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya kemampuan awal yang dimiliki oleh individu sangat berpengaruh terhadap baik buruknya hasil yang dicapai oleh individu tersebut dalam kegiatannya.

Walter Dick mengatakan kemampuan awal (*entry behavior*) adalah spesifik keterampilan (*skill*) yang harus didemonstrasikan oleh peserta didik untuk memasuki suatu aktivitas pengajaran (dalam Syukur, 1986:26). Pendapat Dick ini lebih menitikberatkan pada aspek psikomotor. Namun demikian dalam proses belajar mengajar aspek pengetahuan tidak bisa diabaikan begitu saja, meskipun bidang pelajarannya adalah bidang pelajaran keterampilan. Sehingga pengertian kemampuan awal di sini bisa dirumuskan sebagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dipergunakan sebagai bekal untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Kemampuan adalah sesuatu yang mungkin atau telah dapat dilakukan oleh individu dalam suatu situasi tertentu, kemampuan ada 2 (dua) macam yaitu kemampuan terkandung (potensial) dan kemampuan nyata (aktual). Kemampuan terkandung adalah kecakapan yang masih berupa kemungkinan dalam diri individu, kemampuan ini akan mewujudkan menjadi kecakapan nyata setelah melalui proses belajar dan pengalaman, misalnya individu memiliki kemampuan terkandung untuk berbicara bahasa asing, dan kemampuan ini akan nyata setelah melalui proses belajar dan pengalaman, yang dimaksud kemampuan terkandung adalah bakat umum dan kasus, (Surya 2004 Hal 5).

Kemampuan awal yang melahirkan seseorang mampu menjadi percaya diri dan mencoba untuk menjadi orang yang sukses, pada perkembangan selanjutnya membentuk *character building* sesuatu yang mendasar dalam kehidupan, (Soemarno 2007 Hal 62). Theodore Roosevelt mengatakan " lebih baik berani melakukan sesuatu untuk memenangkan piala kejayaan meskipun harus dihiasi dengan kegagalan daripada dibebani dengan semangat lemah, yang tidak senang juga tidak menderita, karena mereka hidup dalam cahaya kelabu yang tidak mengenal kemenangan dan kekalahan." (dalam Soemarno 2007 Hal 58).

2. Proses Pembelajaran Pada Diklat

Peristiwa belajar disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Belajar dengan proses pembelajaran ada peran guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan. Menurut konsep sosiologi, belajar adalah jantungnya dari proses sosialisasi, pembelajaran adalah rekayasa sosio-psikologi untuk memelihara kegiatan belajar tersebut sehingga tiap individu yang belajar akan belajar secara optimal dalam mencapai tingkat kedewasaan dan dapat hidup sebagai anggota masyarakat yang baik.

Dalam arti sempit, proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkup persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah, seperti guru, sumber/fasilitas, dan teman sesama siswa. Menurut konsep komunikasi, pembelajaran adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Guru berperan sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan, dan materi yang dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan. Dalam komunikasi banyak arah dalam pembelajaran, peran-peran tersebut bisa berubah, yaitu antara guru dengan siswa dan sebaliknya, serta antara siswa dengan siswa. (Erman Suherman, Dkk 2003 Hal7)

Pelatihan kepemimpinan bagi pembina pramuka tergolong pada pendidikan dan latihan (Diklat), diklat merupakan subsistem yang dianggap sebagai suatu usaha terapi permasalahan yang terjadi dalam organisasi, sebagai pengembangan sumber daya manusia. Kenneth R Robinson menyatakan, diklat adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi baik dalam suatu ruang tertentu atau di lapangan, karena pada diklat terjadi pengalihan pengetahuan, keterampilan dan peningkatan sikap seseorang dalam melaksanakan tugasnya (dalam Soebagio Hal 2).

Dalam menentukan proses pembelajaran pada diklat kepemimpinan pembina pramuka berkaitan dengan teori belajar orang dewasa (*andragogi*) yang berorientasi pada pengalaman dan menanamkan pengetahuan untuk suatu perubahan, para pembina pramuka bertanggung jawab atas pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik sehingga nilai diklat dapat mempersiapkan seseorang untuk memperoleh pengalaman selanjutnya yang lebih dalam dan lebih luas kualitasnya. Proses pembelajaran pada diklat merupakan kelengkapan yang menata potensi penguatan dan potensi hubungan perilaku yang merekam respon dan stimulus, misalnya guru mengajar maka siswa akan memperoleh pengaruh sehingga terdapat pemahaman persamaan dari suatu perbedaan untuk dapat mencapai tujuan.

Yang dikembangkan dalam proses pembelajaran diklat pembina pramuka yaitu melengkapi kegiatan untuk membantu individu menggunakan sumber program yang sistematis dalam menyusun sumber pelajaran yang mendasari perlakuan (*treatment*) untuk belajar, yaitu :

1. Sebagai Perbaikan (*improvement*)

Artinya menciptakan suatu perubahan yang lebih baik setelah mengetahui keadaan sesungguhnya sebagai akibat dari yang dikerjakan atau yang terjadi sebelumnya.

2. Sebagai Pembentukan (*establishment*)

Artinya membentuk perilaku sesuai dengan kaidah kehidupan yang menimbulkan suatu yang penting sebagai penguat pada seseorang sehingga dapat memberi bekal dalam kehidupannya, misalnya belajar menjahit jadi tukang jahit, belajar masak menjadi tukang masak, belajar matematika dapat menghitung, belajar IPS mengetahui alam sekitarnya dan seterusnya.

Beberapa pandangan dari para ahli bidang pendidikan dan latihan (diklat) antara lain :

1. John Westernmen : "Pengembangan secara sistematis pola sikap/pengetahuan/keahlian yang diperlukan oleh seseorang untuk

melaksanakan tugas atau pekerjaan yang secara memadai.” (John Westernmen, 1997, Hal 90).

2. John Bernandian yang dikutipkan oleh Faustino pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performance pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya, pelatihan biasanya mencakup pengalaman belajar (*learning experience*) (Faustino, 1997, Hal 197).
3. Kenneth Robinson menyatakan bahwa pendidikan dan latihan (diklat) merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam suatu ruangan atau lapangan yang dapat memberi peningkatan pada diri seseorang terhadap sikapnya, sehingga diklat merupakan arena (Kenneth. R. Robinson, A Handbook of Training Manajement, Kogan page, Ltd, London 1981, hal 2).

Bila merujuk pada Inpres nomor 15 tahun 1974 yang menjelaskan tentang pengertian pendidikan dan latihan adalah:

a. Pendidikan

Segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kesempurnaan manusia Indoensia dan masyarakat adil dan makmur berlandaskan Pancasila.

b. Latihan

Bagian dari pendidikan yang mengaitkan proses belajar untuk meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif dan singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.

Dengan demikian pendidikan dan latihan yang seolah-olah dilakukan di luar sekolah, tidak terlepas dari pendidikan di dalam sekolah, mungkin hanya prosesnya yang berbeda, namun hakekatnya adalah pendidikan berkaitan dengan usaha manusia untuk meningkatkan diri dan mempersiapkan diri untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan mencapai standart yang diinginkan diklat cenderung lebih berkaitan

dengan keterlibatan orang dewasa yang berorientasi pada pekerjaannya dalam suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Perkembangannya sebagai suatu tempat pembinaan profesi sebagai sarana yang ditujukan pada upaya untuk lebih mengaktifkan para anggota organisasi para instruktur dan para pembina yang kurang aktif sebelumnya, mengurangi dampak negatif yang dikarenakan pengalaman yang terbatas.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran merupakan bentuk kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu, menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja atau ada perubahan yang positif dari sesuatu yang pernah dikerjakan.

Moekijat (1990) menyatakan bahwa "hasil pembelajaran atau evaluasi pada tingkat hasil belajar sangat berhubungan dengan penerapan pembelajaran yang didapat pada saat belajar dan berpengaruh dalam pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik dengan kata lain banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil, hasil akhir tidak hanya dipengaruhi oleh belajar saja, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sehingga hasil akhir pembelajaran cukup dipandang pada reaksi belajar dan tingkah laku dalam bekerja."

Dalam proses pembelajaran bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor dalam individu yaitu faktor fisiologis terdiri dari minat, intelegensi, bakat, motivasi, perasaan dan kemampuan dasar, faktor dari luar meliputi bahan yang harus dipelajari, faktor lingkungan dan faktor instrumental. Tujuan pendidikan adalah rumusan hasil akhir suatu proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk kemampuan, pengetahuan dan sikap pelajar/siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan yang terendah dapat disebut sebagai tujuan instruksional umum, tujuan instruksional khusus (kompetensi dasar) dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dirumuskan kedalam

kurikulum yang merupakan petunjuk bagi guru yang terdiri dari tujuan, struktur program, materi, strategi belajar mengajar, sistem evaluasi dan sistem administrasi.

4. Konsep Evaluasi Program Diklat Pembina Pramuka

Evaluasi program adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program, sehingga yang dinilai adalah program diklat yakni suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dalam pendidikan untuk membuat kebijakan dalam suatu keputusan. (Ralph Tyler 1971) dalam Farida menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu desain menunjukkan dalamnya informasi yang terkumpul selama proses evaluasi atau proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai (Farida, 1989, Hal 2).

Untuk merumuskan dan melaksanakan evaluasi program harus ada suatu usaha memperoleh informasi (umpan balik) tentang dampak program dan aspek lainnya, suatu program yang selanjutnya dapat dianalisis dan diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Evaluasi program adalah kegiatan mencari sesuatu yang berorientasi pada menelaah, mengumpulkan data termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam suatu kegiatan yang telah ditentukan untuk meningkatkan baik dalam proses pendidikan maupun perubahan pada peserta didik (diklat). Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. (Suhartini, 2004, Hal 2)

Indikator pelaksanaan evaluasi program meliputi :

- a. Pembinaan evaluasi pelaksanaan diklat pembina pramuka untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kurikulum diukur dari bahan latihan, waktu, biaya, tenaga instruktur, metode dan fasilitas diklat.
- b. Pembinaan evaluasi hasil diklat kepemimpinan pembina pramuka untuk mencapai efektivitas diukur dari pembinaan kemampuan luar

(Out-put) sesuai dengan kemampuan yang dituntut dalam pengembangan profesi bagi peserta latihan yang terdiri dari pembina pramuka yang mempunyai jabatan sebagai guru.

Dalam fokus evaluasi ada tiga elemen yang perlu dicermati yaitu :

- 1) **Mempertemukan pengetahuan dan harapan**
Yaitu melatih para peserta diklat agar belajar mengerti dan mengingat fakta, informasi dan prinsip, selain itu pada keterampilan dan kompetensi yang lain.
- 2) **Mengumpulkan informasi**
Yaitu mengetahui program yang akan atau sedang dilaksanakan, bentuk pelayanan yang dilaksanakan tujuan program dan mengukur keberhasilan program.
- 3) **Merumuskan rencana evaluasi**
Yaitu menelaah subsistem yang pernah dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki para peserta diklat, proses pembelajaran diklat, kemampuan yang diharapkan atau sebagai out-put dan penyempurnaan atau perbaikan yang harus dilaksanakan berdasarkan input-proses-produk-output.

Stephen Isaac (1981) menyatakan evaluasi program memerlukan proses untuk mencapai suatu perubahan, antara lain :

1. Untuk mengidentifikasi atau memprediksi suatu kegiatan dan menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan program melalui catatan dari peristiwa-peristiwa secara prosedural.
2. Untuk mengamati dan memonitor rintangan prosedural yang potensial dalam suatu kegiatan dan memberi tanda peringatan bagi orang yang tidak berpartisipasi dengan menghasilkan informasi khusus bagi program pengambilan keputusan dan menggambarkan proses yang sebenarnya.
3. Untuk menyeleksi atau mencari kegiatan yang terbaik sesuai dengan program yang telah ditetapkan secara prosedural.

Program merupakan sistem, dan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait-mengait dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan (Suhartini 2004, Hal 5).

5. Hakekat Kepramukaan

Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, menjadikan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan, kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberi pertolongan (Setyawan, 1989 Hal 7)

Pramuka merupakan organisasi yang berorientasi pada pendidikan yang mayoritas anggotanya dikalangan atau berkecimpung dalam pendidikan (Guru, siswa, partisipan). Organisasi pramuka mempunyai tujuan tertentu yang tercantum dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) usahanya untuk mencapai secara berdaya dan tepat guna. Manajemen organisasi pramuka berbeda dengan model manajemen perusahaan yaitu :

Manajemen Perusahaan	Manajemen Pramuka
<ul style="list-style-type: none"> - Tujuannya mencapai keuntungan hasilnya uang dan barang. - Pelaksanaan tenaga profesi dibayar dan diberi fasilitas yang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuannya membentuk manusia seutuhnya, hasilnya sukar diketahui tidak dapat dinilai dengan uang dan abstrak. - Pelaksana terutama sukarelawan yang tidak dibayar, tenaga pengelola kwartir diberi honorarium.

6. Pendekatan Sifat Kepemimpinan

Pada era globalisasi telah memungkinkan adanya kehidupan masyarakat yang berciri khas modern dan memiliki berbagai acuan secara ilmiah dengan cara teoritikal memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, dan berkomunikasi yang terlepas dari tujuannya, bentuknya dan sifat-sifatnya, begitu pula dalam pelaksanaan pendidikan yang pelakunya orang tua dan guru disadari atau tidak proses kepemimpinan akan muncul sebagai upaya memberikan keberhasilan atas pengajaran atau sesuatu yang telah dilaksanakan.

Dalam hal efektivitas kepemimpinan, paradigma yang lebih mendekati kebenaran ilmiah dengan didukung oleh pengalaman para praktisi mengatakan bahwa efektifitas kepemimpinan seseorang dilandasi dengan modal bakat yang dibawa sejak lahir akan tetapi ditumbuhkan dan dikembangkan melalui dua jalur, yaitu:

1. Kesempatan untuk menduduki jabatan pimpinan.
2. Tersedianya kesempatan yang cukup luas menempuh pendidikan dan latihan kepemimpinan.

Setiap orang dapat dilatih menjadi pemimpin atau setiap orang berpotensi menjadi pemimpin. Potensi ini dapat menjadi kenyataan apabila seseorang telah memperoleh latihan kepemimpinan dan berusaha untuk mempraktekannya.

Untuk dapat dikatakan seseorang berpotensi dalam hal kepemimpinan, maka sebaiknya seorang pemimpin mempunyai beberapa sifat, antara lain:

- | | |
|-----------|-----------------|
| 1. Takwa | 8. Berani |
| 2. Sehat | 9. Berilmu |
| 3. Cakap | 10. Efisien |
| 4. Jujur | 11. Disiplin |
| 5. Tegas | 12. Manusiawi |
| 6. Setia | 13. Bijaksana |
| 7. Cerdik | 14. Bersemangat |

- | | |
|-------------------------|---|
| 15. Percaya diri | 23. Berdaya tanggap tajam |
| 16. Berjiwa matang | 24. Mampu menyusun rencana |
| 17. Bertindak adil | 25. Mampu membuat keputusan |
| 18. Bekemauan keras | 26. Mampu melakukan kontrol |
| 19. Berdaya cipta asli | 27. Bermotivasi kerja sehat |
| 20. Berwawasan situasi | 28. Memiliki rasa tanggung jawab |
| 21. Berpengharapan baik | 29. Satunya kata dengan perbuatan |
| 22. Mampu berkomunikasi | 30. Mendahulukan kepentingan orang lain |

Dalam kenyataan ini hidup tidak mungkin ada orang memiliki seluruh sifat kepemimpinan, hal ini hanya merupakan tipe ideal dari pemimpin (Sutrisno, 1991, hal 57).

Sifat inkuisitis atau rasa ingin tahu merupakan suatu sikap yang mencerminkan dua hal, yaitu adanya tidak merasa puas dengan tingkat pengetahuan yang telah dimiliki dan adanya keinginan untuk mencari / menemukan hal-hal baru, dengan demikian sifat inkuisitif merupakan manifestasi dari kemampuan bertumbuh dan berkembang. Sifat inkuisitis menjadi salah satu ciri kepemimpinan yang sangat penting untuk dimiliki karena adanya dinamika kehidupan yang modern (Sondang P. Siagian, 1991, hal 4).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya disiplin ilmu akan berkaitan secara langsung dan erat dengan pencapaian tujuan organisasi, perumusan rencana dan program kerja, serta perumusan strategi berkomunikasi. Dikaitkan dengan efektivitas pendidikan kepemimpinan akan mutlak perlu dipahami dalam rangka menyangkut pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal.

a. Pimpinan Komunikator yang Efektif

Pada hakikatnya berkomunikasi berarti mengalihkan suatu pesan dari suatu pihak kepada pihak lain, proses komunikasi dapat berlangsung baik / efektif secara lisan atau tertulis apabila pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, salah satu fungsi pimpinan adalah berkomunikasi secara efektif dalam usaha meningkatkan kemampuan memimpin. Pemimpin sebagai komunikator merupakan sumber informasi terhadap pengikutnya yang akan menerima informasi baik berupa saran, gagasan, pengarahan dan perintah, sehingga pimpinan tersebut dihadapkan oleh beberapa hal:

- 1) Perlunya keterampilan dalam menyusun pesan, sehingga jelas memudahkan yang menerima dan mudah diterjemahkan pesan (informasi) yang dikemukakan.
- 2) Sikap yang tepat dalam penyampaian informasi tersebut berdasarkan norma sosial yang berlaku, terutama norma sosial yang dianut oleh pihak penerima informasi tersebut.
- 3) Dapat mengetahui secara mendalam tentang latar belakang, pengetahuan dan pendidikan bagi penerima informasi baik yang ada pada kelompok kerja (suatu instansi) maupun di luar kelompok kerja (lain instansi).
- 4) Dapat menggugah atau memberikan motivasi bagi penerima informasi / pesan, untuk mengadakan respons sebagai umpan balik setelah menerima informasi.

b. Pembentukan Kader dalam Kepemimpinan

Kader dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai "orang yang diharapkan akan memegang pekerjaan penting pada suatu organisasi formal atau organisasi non formal." Kaderisasi secara formal menunjukkan bahwa suatu usaha mempersiapkan seseorang untuk menjadi calon pemimpin yang dilakukan secara berencana, teratur, sistematis, terarah dan disengaja sehingga jelas sifat

formalnya. Kaderisasi secara informal terbentuk pada proses pendidikan dan mempunyai pengaruh pada kemampuan melaksanakan kepemimpinan yang efektif. Usaha-usaha pendidikan dapat dilakukan pada proses belajar seumur hidup, hal ini merupakan usaha untuk mewujudkan, membina dan mengembangkan kepribadian yang positif.

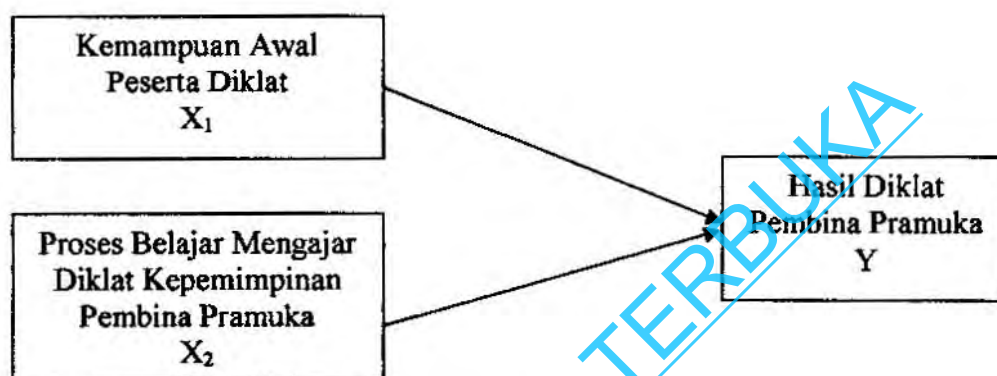
Peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan penjabaran serangkaian fungsi kepemimpinan, sehingga kepemimpinan memiliki peranan dan bertujuan untuk:

- 1) Memberikan atau menyajikan berbagai pengertian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah kepemimpinan.
- 2) Memberikan berbagai macam penafsiran serta pendekatan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan (*predicting*).
- 3) Memberikan pengaruhnya dalam menggunakan berbagai cara dan pendekatan dalam usaha ikut serta menyelesaikan memecahkan berbagai persoalan yang timbul dan berkaitan dengan ruang lingkup kepemimpinan atau *influencing* (Wahjosumidjo, 1992, hal. 12).

Keterampilan mengelola suatu organisasi merupakan wujud dan tugas dari keberhasilan seorang pemimpin.

B. Kerangka Berpikir

Pada kerangka pikir yang akan peneliti ungkap adalah bersifat evaluasi yang dianalisis atau dideteksi melalui hubungan antar variabel yang kemudian dapat ditelaah pengaruh antar variabel tersebut secara kuantitatif, sehingga dapat menampilkan suatu keputusan berapa hasil pengaruh antara variabel melalui instrumen yang tersaji. Secara singkat dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1 : Hubungan antar variabel

Gambar di atas menunjukkan, ada tiga variabel yang dijadikan objek penelitian, yaitu kemampuan awal peserta diklat kepemimpinan yang dinyatakan sebagai X_1 dan pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka yang dinyatakan sebagai X_2 , serta hasil diklat pembina pramuka atau akhir dari diklat. Yang dinyatakan sebagai Y , sehingga paparan yang perlu dianalisis dalam penelitian ini mencakup.

1. Hubungan kemampuan awal peserta diklat terhadap hasil diklat pembina pramuka.

Artinya sebagai guru tentunya sudah mempunyai kompetensi dari suatu konsep atau mempunyai pengalaman dalam proses pembelajaran di sekolah yang dikategorikan sebagai kemampuan awal yang dimiliki guru, pembina dalam mengikuti diklat kepemimpinan pramuka para guru tidak merasa asing dengan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengembangan ilmu, sehingga akan dianalisis pengaruh kompetensi dasar

atau kemampuan awal guru tersebut terhadap hasil diklat kepemimpinan sebagai akhir dari proses pembelajaran pada diklat.

2. Hubungan proses belajar mengajar diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap hasil diklat kepemimpinan pembina pramuka.

Artinya proses yang sedang berjalan berdasarkan jadwal atau *time schedule* dengan menggunakan berbagai metode atau media diharapkan dapat memberi tambahan ilmu kepada peserta diklat, kemudian dianalisis hasil diklat setelah kegiatan pembelajaran berakhir dengan kata lain proses akan menghasilkan konsep final.

C. Pertanyaan Evaluasi Program

Berdasarkan teori dari kerangka berpikir dalam penelitian ini yang bersifat evaluasi, maka dapat dikaji tiga pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dari hasil angket dan wawancara kepada peserta diklat, seberapa besar pengaruh antara kemampuan awal dari peserta diklat kepemimpinan pramuka terhadap hasil diklat pembina pramuka.
2. Berdasarkan analisis dari proses pembelajaran diklat pembina pramuka, seberapa besar pengaruh pelaksanaan / proses pembelajaran terhadap hasil diklat pembina pramuka.
3. Seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relatif terhadap variabel kemampuan awal dan variabel pelaksanaan diklat terhadap hasil diklat pembina pramuka.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

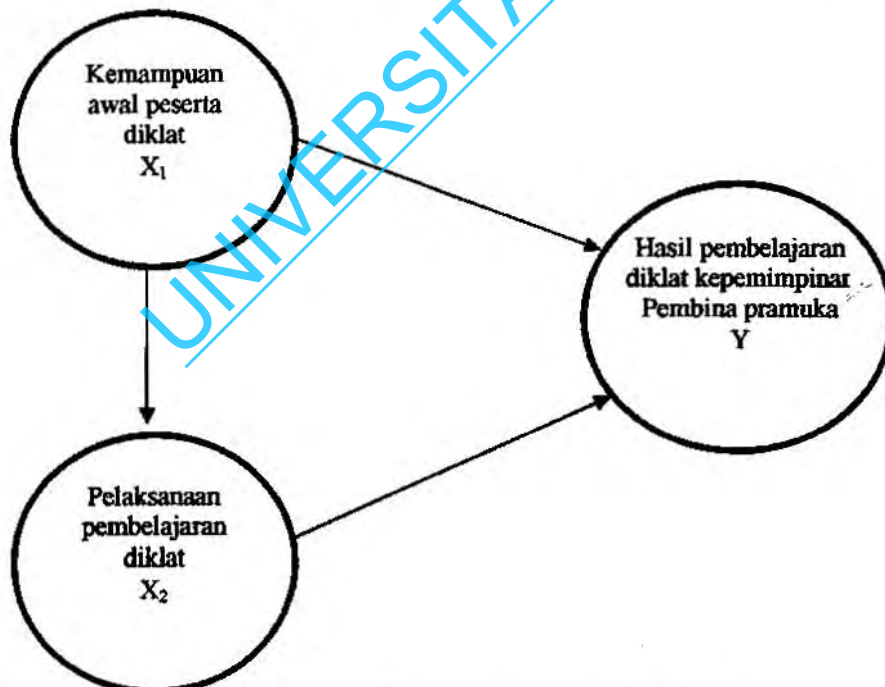
A. Rancangan dan Desain Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada evaluasi program, artinya usaha untuk mengetahui, menelaah dan menganalisis kegiatan atau proses pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan pembina pramuka dengan tujuan memperbaiki kelemahan kegiatan dan meningkatkan kelebihan kegiatan. Penelitian ini mengandung unsur deskriptif artinya menggambarkan gejala atau keadaan sebenarnya melalui suatu data yang terdapat di dalam angket, kemudian data dianalisis secara kuantitatif atau penghitungan melalui statistik, dengan maksud explorasi mengenai kegiatan diklat kepemimpinan pembina pramuka di kwarcab pramuka kota Salatiga.

Berdasarkan rumusan masalah yang berorientasi pada evaluasi program dengan model Context, Input, Process, Product (CIPP) maka rancangan evaluasi program yang akan diungkap adalah berkaitan dengan kemampuan awal (input), pelaksanaan pembelajaran (process) diklat kepemimpinan pembina pramuka kwarcab pramuka kota Salatiga dan hasil pembelajaran Diklat kepemimpinan pembina pramuka di Kwartir Cabang Pramuka kota Salatiga, yang dijadikan sebagai variabel dan mengandung unsur deskriptif artinya menggambarkan apa adanya dari variabel tersebut yang dianalisis melalui suatu data terdapat di dalam angket tentang keadaan nyata sekarang atau sementara berlangsung secara kuantitatif. Unsur Context tidak dibahas karena termasuk variabel eksogenus, artinya tidak terdapat suatu sebab akibat dan tidak teranalisis dalam sistem, variabel yang lain yaitu input, proses dan produk merupakan variabel endogenus artinya yang dapat dianalisis dalam sistem program terdapat suatu sebab akibat yang dapat dianalisis dalam sistem program yang sedang dilaksanakan.

Pada desain evaluasi program yang kegiatannya difokuskan pada kemampuan awal peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka, proses pembelajaran pada diklat kepemimpinan dan hasil pembelajaran dari diklat

pembina pramuka di Kwartir Cabang Pramuka Kota Salatiga berusaha menelaah dan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain untuk memperbaiki kelemahan program dan meningkatkan kelebihan program dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan (diklat) dan untuk menguji agar diklat dapat berjalan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga desain evaluasi program berorientasi pada teknik Program Pemrosesan artinya kegiatan mengubah bahan mentah (input) menjadi bahan jadi sebagai hasil proses atau keluaran (output). Dalam penelitian ini program kepramukaan adalah suatu program yang kegiatan utamanya untuk mengubah pembina pramuka yang semula belum menguasai ilmu kepemimpinan menjadi menguasai, terjadi dalam suatu proses transformasi, dalam program pembelajaran diklat pembina pramuka semua pelaksanaan program dikerahkan demi suksesnya program. Dikatakan sukses apabila berhasil menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat (Suharsimi hal 32).



Gambar 2 : Desain Penelitian

Agar tidak terdapat salah penafsiran terhadap variabel pada penelitian ini, maka akan dijelaskan secara singkat pengertian dari variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Kemampuan awal (X_1)

Yang dimaksud kemampuan awal (*ability*) adalah upaya kekuatan atau kelebihan yang dimiliki seseorang baik fisik maupun mental sebelum melakukan suatu tindakan tertentu. Tinggi rendahnya kemampuan awal yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap baik buruknya hasil yang dicapai oleh seseorang tersebut dalam kegiatannya. Secara spesifik kemampuan awal merupakan suatu keterampilan yang harus didemonstrasikan oleh peserta didik untuk memasuki suatu aktivitas pengajaran, sehingga kemampuan awal sebagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dapat dipergunakan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya, dengan demikian kemampuan awal bagi peserta diklat sebagai orang dewasa akan sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri setelah mengikuti diklat pembina pramuka, pengalaman orang dewasa (pembina pramuka) dapat dijadikan sebagai faktor penunjang dalam kegiatan diklat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Diklat (X_2)

Pelaksanaan pembelajaran diklat lebih dipusatkan kepada pemecahan masalah dan berorientasi kepada usaha memenuhi peningkatan kehidupan serta tujuan yang diinginkan. Diklat suatu proses yang difokuskan kepada subjek belajar untuk dapat menyesuaikan dengan pengalamannya, berdasarkan pengalaman para peserta diklat berusaha meningkatkan dan mengembangkan pengalaman sesuai dengan kenyataan hidup yang dihadapinya.

3. Hasil pembelajaran diklat pembina pramuka (Y)

Hasil pembelajaran diklat adalah sesuatu yang telah dicapai atau didapat dalam bentuk tindakan yaitu membuat silabus yang harus dilihat dalam program, membantu mengembangkan sesuatu yang baru, menganalisis keterampilan dan menyiapkan tugas-tugas praktis, persiapan program lapangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini dipilih secara sengaja yaitu para peserta diklat kepemimpinan di Kwartir cabang pramuka (Kwarcab) Kota Salatiga tahun anggaran 2011 sebanyak 50 orang. Para peserta diklat adalah berprofesi sebagai guru SD, guru SLTP dan guru SLTA yang berperan juga sebagai pembimbing pramuka di sekolahnya masing-masing.

C. Metode Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan 3 instrumen berupa angket sebagai sarana pengumpulan data, yaitu angket tentang kemampuan awal, angket pelaksanaan pembelajaran pada diklat dan angket hasil pembelajaran pada diklat, akan disertakan juga data sekunder, seluruh instrumen dipersiapkan soal berlangsungnya proses diklat yang dijadikan bahan penelitian untuk diolah. Instrumen sudah dipersiapkan sebagai berikut:

1. Instrumen Kemampuan Awal peserta Diklat (input)

Instrumen kemampuan awal dimaksudkan untuk menelaah kompetensi yang dimiliki para peserta diklat sebelum atau pada saat mengikuti atau menerima materi tentang kepemimpinan baik yang diperoleh dari belajar sendiri maupun dari pengalaman yang pernah dialami. Aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal meliputi, identifikasi tentang kemampuan awal, pengaruh diklat kepemimpinan dan strategi input atau ketepatan pelaksanaan diklat, tersusun pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Kisi-kisi penyusunan instrumen kemampuan awal

NO	ASPEK YANG DITELAHAH	NOMOR ITEM
1	Kemampuan Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Pengaruh Diklat Kepemimpinan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
3	Strategi Input/Ketepatan Pelaksanaan Diklat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Banyaknya masing-masing instrumen ada 10 item sehingga jumlah item seluruhnya ada 30 item, setiap item diberi skor yang disusun menurut *Skala Linkert* yaitu : pada aspek kemampuan awal ada empat jawaban, sangat mengetahui = 4, mengetahui = 3, cukup mengetahui = 2 dan tidak mengetahui = 1. Pada aspek pengaruh diklat ada empat jawaban, sangat berpengaruh = 4, berpengaruh = 3, cukup berpengaruh = 2, dan tidak berpengaruh = 1. Pada strategi input, sangat tepat = 4, tepat = 3, cukup tepat = 2, dan tidak tepat = 1. (angket pada lampiran)

2. Instrumen Proses (pelaksanaan) pembelajaran diklat (Proses)

Instrumen proses (pelaksanaan) pembelajaran diklat untuk mengungkap tentang metode latihan, bahan ajar penyelenggaraan pembelajaran dan pelaksanaan atau efektivitas diklat yang disusun menurut *Skala Linkert*, sebagai berikut :

Tabel 2

Kisi-kisi penyusunan instrumen pelaksanaan pembelajaran

NO	ASPEK YANG DITELAHAH	NOMOR ITEM
1	Metode Latihan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Bahan Ajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
3	Pelaksanaan Diklat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Masing-masing instrumen ada 10 item sehingga jumlah item seluruhnya ada 30 item, yang setiap item diberi skor atau nilai, yaitu pada metode latihan ada empat, sangat baik = 4, baik = 3, cukup baik = 2 dan tidak baik = 1. Pada bahan ajar jawaban, sangat baik = 4, baik = 3, cukup baik = 2, dan tidak baik = 1. Pada pelaksanaan diklat jawaban, sangat membantu = 4, membantu = 3, cukup membantu = 2, dan tidak membantu = 1. (angket pada lampiran)

3. Instrumen Hasil Pembelajaran diklat (produksi)

Hasil pembelajaran dipergunakan untuk mengukur besarnya hasil belajar mengajar para peserta diklat, aspek-aspek yang dipergunakan untuk mengukur hasil pembelajaran adalah : manfaat program S1 PGSD-UT, kesesuaian program S1 PGSD-UT dan tingkat partisipasi mahasiswa, dengan jenjang skor 4, 3, 2, 1.

Tabel 3
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Hasil Pembelajaran

NO	ASPEK YANG DITELAAH	NOMOR ITEM
1	Manfaat program diklat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Kesesuaian program diklat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
3	Ketercapaian program	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Banyaknya masing-masing instrumen ada 10 item sehingga jumlah item seluruhnya ada 30 item. Agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka setiap jawaban item diberi skor, pada manfaat program diklat, sangat banyak = 4, banyak = 3, sedang = 2 dan kurang = 1. Pada kesesuaian program diklat, sangat banyak = 4, banyak = 3, cukup sedang = 2, dan kurang = 1. Pada ketercapaian program, sangat tercapai = 4, tercapai = 3, cukup tercapai = 2, dan tidak tercapai = 1. (angket pada lampiran)

Sebelum pelaksanaan evaluasi program dilakukan kepada subjek penelitian, peneliti akan melakukan uji coba instrumen kepada para peserta diklat pada tahap I tanggal 16-17 Juli 2011 tujuannya untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas instrumen dan normalitas instrumen yang akan digunakan untuk mengevaluasi program diklat pada tahap II tanggal 29-30 September 2011 yang pesertanya berbeda dengan peserta tahap pertama.

Rumus validitas instrumen :

$$\Gamma_{ii} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suhartini Arikunto, 1997, Hal 162)

Γ_{ii} : koefisien koreksi antara skor item dengan skor total item

X : skor item

Y : skor total tes / angket

ΣX^2 : jumlah kuadrat deviasi skor

ΣY^2 : jumlah kuadrat deviasi skor total

ΣXY : jumlah hasil kali deviasi skor X dan Y

Rumus Reliabilitas Instrumen (KR-20)

$$\Gamma_{KR-20} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-M)}{kS^2} \right)$$

(Stephen Isacc, 1981 hal. 124)

Keterangan :

Γ : reliabilitas angket

k : cacah item (number of items)

M : skor rata-rata item (mean)

S : standar deviasi (standard deviation)

Tingkat reliabilitas tinggi apabila r hitung $>0,30$

Rumus Normalitas Instrumen

$$\Gamma_{hu}^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

(Sudjana, 1996, hal. 273)

Keterangan :

O_1 : frekuensi pengamatan

E_1 : frekuensi diharapkan

k : banyaknya kelas

Dalam pengolahan data instrumen tersebut, peneliti akan dibantu oleh komputer program SPSS. Apabila ada item yang tidak valid dan belum reliabel atau belum mencapai normalitas, maka kalimat item akan diperbaiki atau tidak terpakai.

D. Metode Analisis Data

Peneliti telah mengadakan observasi dan menghimpun data melalui angket atau questioner yang telah diisi atau dijawab oleh responden para peserta diklat Kepemimpinan Pembina Pramuka Kwartir Cabang Pramuka Kota Salatiga, kemudian jawaban diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran yang dihimpun dan ditulis pada distribusi data masing-masing variabel, yaitu distribusi data kemampuan awal, distribusi kata pelaksanaan pembelajaran dan distribusi data hasil pembelajaran yang berorientasi pada teori CIPP

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan evaluasi yaitu :

- 1) Seberapa besar pengaruh antara kemampuan awal dari peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap hasil diklat pembina pramuka? Digambarkan $X_1 \rightarrow Y$
- 2) Seberapa besar pengaruh proses pembelajaran diklat pembina pramuka terhadap hasil diklat pembina pramuka? Digambarkan $X_2 \rightarrow Y$ dianalisis melalui teknik korelasi parsial, yang didasarkan pada asumsi bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bukanlah hubungan yang disebabkan oleh suatu akibat yang berdiri sendiri, melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan variabel X dan Y, oleh karena

itu agar ditemukan korelasi murni antara variabel X dan variabel Y maka faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang melemahkan harus dikontrol.

Pada penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang saling berhubungan dan akan ditelaah melalui analisis korelasi, yaitu korelasi jenjang nihil dan korelasi parsial jenjang pertama. Untuk menelaah korelasi jenjang nihil antara variabel X dan variabel Y dipergunakan teknik korelasi product moment dari Pearson, oleh Sutrisno Hadi dituliskan sebagai berikut:

$$\Gamma_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2}(\Sigma Y^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 1978, hal 4)

1. Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y
2. Rumus untuk korelasi parsial jenjang pertama

$$\Gamma_{y_{1-2}} = \frac{\Gamma_{y_1} - (\Gamma_{y_2})(\Gamma_{12})}{\sqrt{(1 - \Gamma_{y_2}^2)(1 - \Gamma_{12}^2)}}$$

$\Gamma_{y_{1-2}}$ = berarti koefisien korelasi antara X_1 dan Y dikontrol oleh X_2

(Sutrisno Hadi, 1978, hal 48)

3. Rumus korelasi parsial jenjang pertama antara kriteria Y dan prediktor X_2 dikontrol :

$$\Gamma_{y_{2-1}} = \frac{\Gamma_{y_{1-2}}(\Gamma_{y_{13-2}})(\Gamma_{3y-2})}{\sqrt{(1 - \Gamma_{13-2}^2)(1 - \Gamma_{3y-2}^2)}}$$

$\Gamma_{y_{2-1}}$, berarti koefisien korelasi antara X_2 dan Y dikontrol oleh X_1 .

(Sutrisno Hadi, 1978, hal 50)

Kemudian untuk menyatakan signifikan dari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) pada taraf 5% ($\alpha = 0,05$), maka Γ observasi (Γ_o) lebih besar dari Γ tabel (Γ_1), sebaliknya bila Γ observasi lebih kecil dari Γ tabel dinyatakan bahwa hubungan antara ubahan tidak signifikan.

Untuk menguji atau mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dipergunakan antar variabel.

Analisis regresi, menurut Sutrisno Hadi tugas pokok analisis regresi adalah:

- 1) Mencari korelasi antar prediktor
- 2) Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak
- 3) Menguji apakah persamaan garis regresi itu signifikan atau tidak
- 4) Mencari persamaan garis regresi
- 5) Menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih kecil dari satu (Sutrisno Hadi, 1987: 2)

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

- a. Membuat persamaan garis regresi dua predictor, sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan :

a = koefisien prediksi

k = konstan (Sutrisno Hadi, 1987: 2)

- b. Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kreterium Y, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}}{\Sigma Y}$$

- c. Melaksanakan analisis regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata residu

Untuk mencari sumbangan relatif variabel X_1 dan variabel X_2 dapat diketahui dari besarnya nilai komponen $a_1 \sum X_1 Y$ dan $a_2 \sum X_2 Y$ terhadap keseluruhan JK regresi, sedangkan untuk mencari sumbangan efektif masing-masing dengan rumus :

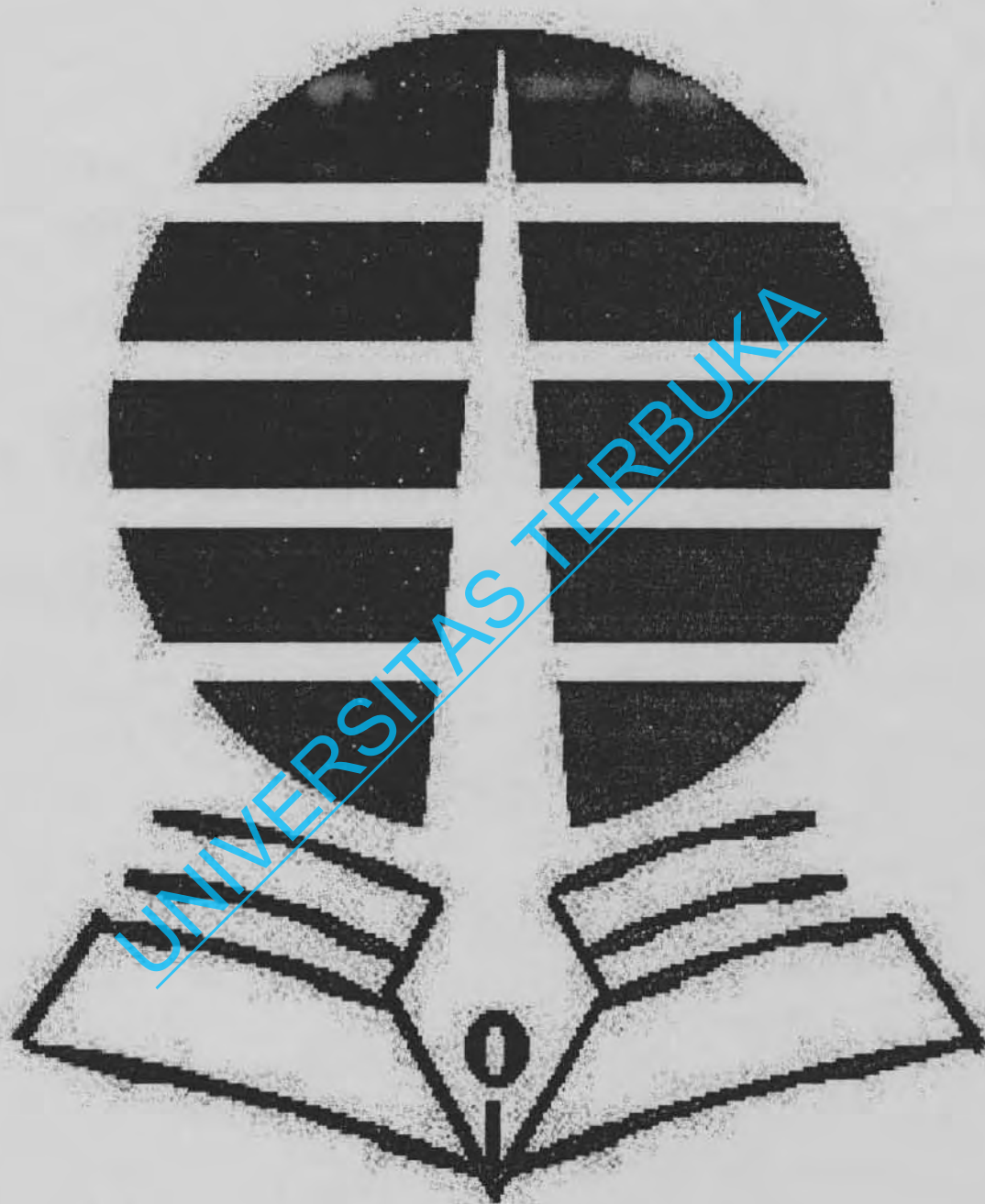
$$SE\% X_1 = SR\% X_1 R^2$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 R^2$$

$$R^2 = \text{koefisien determinasi}$$

(Sutrisno Hadi, 1987 : 45)

UNIVERSITAS TERBUKA



BAB IV

HASIL EVALUASI PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang berorientasi pada evaluasi program menganalisis tiga variabel, yaitu variabel kemampuan awal para peserta diklat disebut X_1 kemudian variabel proses pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka disebut X_2 serta hasil pembelajaran pada diklat kepemimpinan disebut Y , selanjutnya variabel X_1 dan X_2 disebut variabel bebas (independent) dan Y disebut variabel terikat (dependent). Setiap variabel terdapat instrumen berupa angket atau questionnaire, data yang diperoleh dari responden, data yang diperoleh dari responden kemudian diolah berdasarkan skor yang telah ditentukan dianalisis berdasarkan rumus yang sesuai dengan teknik analisis data dibantu oleh komputer program SPSS.

A. Deskripsi Data

Artinya akan menelaah persepsi responden terhadap program diklat kepemimpinan pembina pramuka yang pernah dilaksanakan melalui questionnaire terdiri dari sejumlah item sebagai bahan bagi peneliti untuk menganalisis dan memberi catatan sebagai berikut :

1. Context

Data dari context akan mengungkap tentang persiapan pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka. Namun data context tidak akan diikuti sertakan dalam analisis korelasi dan regresi, karena context dalam variabel berstatus eksogenus yaitu tidak terdapat suatu sebab akibat dan tidak teranalisis dalam sistem, atau context merupakan data tentang kegiatan administrasi (data sekunder) yang dikategorikan pada aspek-aspek dasar atau landasan pelaksanaan diklat, penjelasan kebutuhan diklat dan aspek kesempatan diklat, misalnya surat undangan untuk mengikuti diklat, daftar hadir peserta, identitas para peserta, penyusunan jadwal, kwitansi, akomodasi dan konsumsi.

Dari menelaah atau penjajagan tentang kebutuhan diklat kepemimpinan pembina pramuka terdapat analisis yang diambil dari

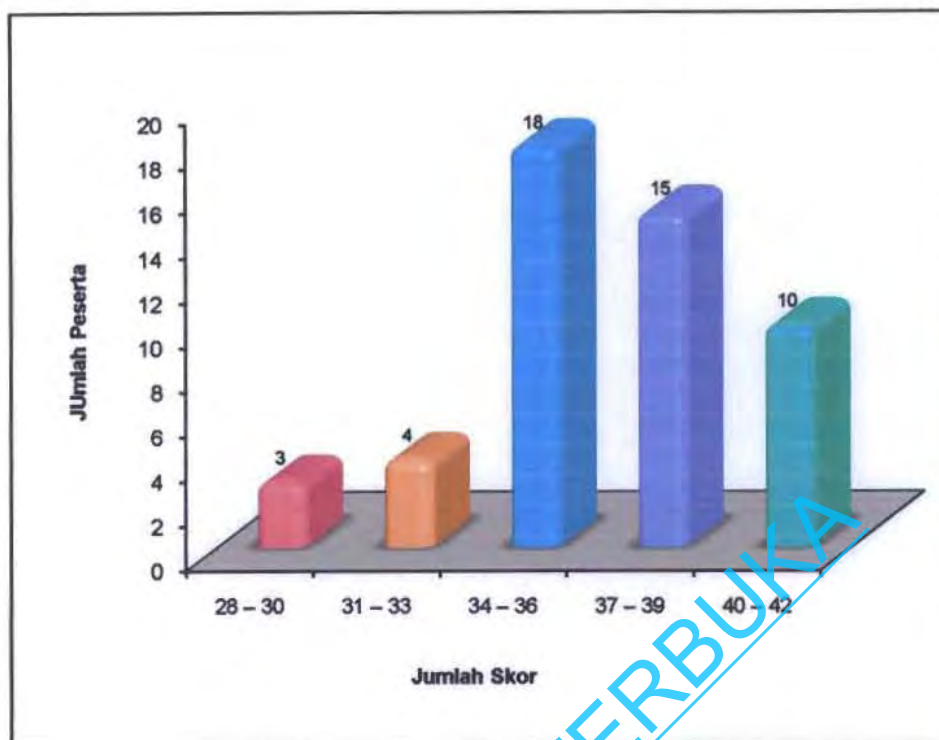
pengisian angket mengenai kebutuhan diklat kepemimpinan pembina pramuka yang terdiri dari 10 item, dengan masing-masing 4 kriteria jawaban yaitu : sangat baik dengan skor 4, agak baik dengan skor 3, kurang baik skornya 2, dan tidak baik skornya 1. Bila dihitung skor total untuk setiap responden yang terendah $1 \times 10 = 10$ dan yang tertinggi $4 \times 10 = 40$. Dari pengisian angket yang terkumpul didapatkan skor yang terendah sebesar 28 dan yang tertinggi sebesar 40, setelah dianalisis didapatkan koefisien mean = 37, koefisien median=34,5, koefisien modus=41,3 dan koefisien standar deviasi (df) = 2,0

Tabel 4

Distribusi Frekwensi Skor Context

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	28 – 30	3	6
2	31 – 33	4	8
3	34 – 36	18	36
4	37 – 39	15	30
5	40 – 42	10	20
	Jumlah	50	100

Dari tabel diatas menunjukkan skor 28 sampai 30 sebanyak 3 orang (peserta), skor 31 sampai 33 sebanyak 4 peserta, skor 34 sampai 36 sebanyak 18 orang, skor 37 sampai 39 sebanyak 15 orang dan skor 40 sampai 42 sebanyak 10 orang (peserta) bila ditelaah melalui grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram distribusi frekuensi context

Grafik menunjukkan bahwa garis/diagram tertinggi terletak pada skor 39-36 sebanyak 18 peserta dan diagram yang terendah terletak pada skor 28-30 sebanyak 3 peserta. Diagram menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal artinya menggambarkan pada pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka dari aspek administrasi atau pengadaan sarana dan prasarana tersedia secara baik, teratur, dan tertib, sesuai dengan program yang telah ditentukan. (Sudjana 1996, hal 7).

Selanjutnya akan ditelaah aspek kebutuhan diklat kepemimpinan pembina pramuka berdasarkan option yang dipilih oleh peserta diklat sebagai berikut :

Tabel 5
Kebutuhan Diklat

No	Kebutuhan Diklat	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Baik	328	64,31
2	Agak Baik	176	34,51
3	Kurang Baik	6	1,18
4	Tidak Baik	0	
	Jumlah	510	100

Dari sajian pada tabel 5 dapat diketahui bahwa :

- Dari 50 responden (peserta diklat) dalam menjawab sejumlah item context, terdapat 64,31% yang menyatakan program diklat sangat baik, dan 34,51% menyatakan program diklat agak baik.
- Ada 1,18% yang menyatakan bahwa program diklat kurang baik.

2. Kemampuan Awal (Input)

Data kemampuan awal atau input akan mengungkapkan tentang kemampuan awal yang dimiliki para peserta diklat, terdiri dari 10 item dengan 4 kriteria jawaban yaitu sangat mengetahui diberi skor = 4, mengetahui = 3, cukup mengetahui diberi skor = 2, dan tidak mengetahui diberi skor = 1. Bila dihitung skor total untuk setiap responden yang terendah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi $4 \times 10 = 40$. Kemudian data dampak pelaksanaan diklat terdiri dari 10 item dengan 4 kriteria jawaban yaitu sangat berpengaruh diberi skor = 4, berpengaruh diberi skor = 3, cukup berpengaruh diberi skor = 2, dan tidak berpengaruh diberi skor = 1. Data strategi dari input terdiri dari 10 item dengan 4 kriteria jawaban yaitu : sangat tepat, tepat, kurang tepat dan tidak tepat, skor tertinggi 4, 3, 2, dan 1, sehingga dari seluruh jawaban mempunyai skor = 120 dan terendah sebesar 30.

Dari pengisian angket yang terkumpul didapatkan skor terendah 73 dan yang tertinggi 113, setelah dianalisis didapatkan koefisien mean = 90,5, koefisien median = 89,50, koefisien modus = 88,0 dan koefisien standar deviasi (df) =17,49

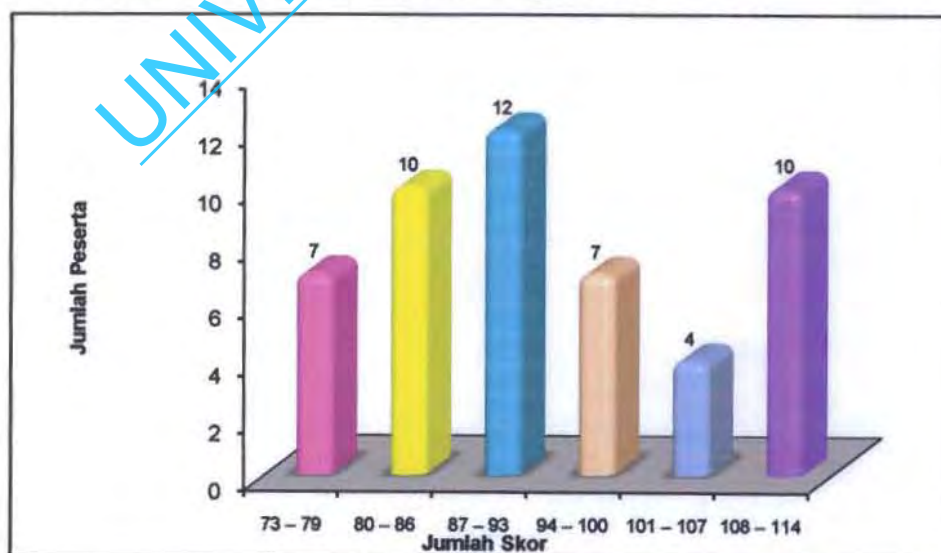
Tabel 6

Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Awal (X_1)

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	73 – 79	7	14
2	80 – 86	10	20
3	87 – 93	12	24
4	94 – 100	7	14
5	101 – 107	4	8
6	108 – 114	10	20
	Jumlah	50	100

Dari tabel diatas menunjukkan, skor 73 sampai 79 sebanyak 7 orang (peserta), skor 80 sampai 86 sebanyak 10 peserta, skor 87 sampai 93 sebanyak 12 orang, skor 97 sampai 100 sebanyak 7 orang, skor 101 sampai 107 sebanyak 4 orang (peserta), dan skor 108 sampai 114 sebanyak 10 orang.

Bila dibuat grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 4 : diagram distribusi frekuensi skor kemampuan awal

Grafik menunjukkan bahwa garis/diagram tertinggi terletak pada skor 87-93 sebanyak 12 peserta dan diagram yang terendah terletak pada skor 101-107 sebanyak 4 peserta. Grafik menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal, artinya kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta diklat mempunyai atau terdapat dukungan yang besar atas terselenggarakannya diklat kepemimpinan. (Sudjana 1996, hal 57).

3. Pelaksanaan Pembelajaran Diklat (Proses) X_2

Data proses pembelajaran (*process*) akan mengungkap tentang mengidentifikasi metode pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terdiri dari 10 item dengan kriteria 4 jawaban, yaitu : sangat baik dengan skor 4, agak baik dengan skor 3, kurang baik skornya 2, dan tidak baik skornya 1. Bila dihitung skor total untuk setiap responden yang terendah $1 \times 10 = 10$ dan yang tertinggi $4 \times 10 = 40$. Kemudian data tentang bahan ajar yang mengungkap penyelenggaraan pembelajaran, terdiri dari 10 item dengan kriteria jawaban sangat baik = 4, baik = 3, cukup baik = 2 dan tidak baik = 1, skor tertinggi $4 \times 10 = 40$ skor terendah $1 \times 10 = 10$. Data tentang efektivitas diklat dengan kriteria jawaban sangat membantu = 4, membantu = 3, cukup membantu = 2 dan tidak membantu = 1, skor tertinggi $4 \times 10 = 40$ dan skor terendah $1 \times 10 = 10$. Jumlah skor tertinggi seluruhnya = 120 dan terendah = 30.

Dari pengisian angket yang terkumpul didapatkan skor terendah 67 dan yang tertinggi 120, setelah dianalisis didapatkan koefisien mean = 99,76, koefisien median = 98,50, koefisien modus = 98,0 dan koefisien standar deviasi (df) = 11,99.

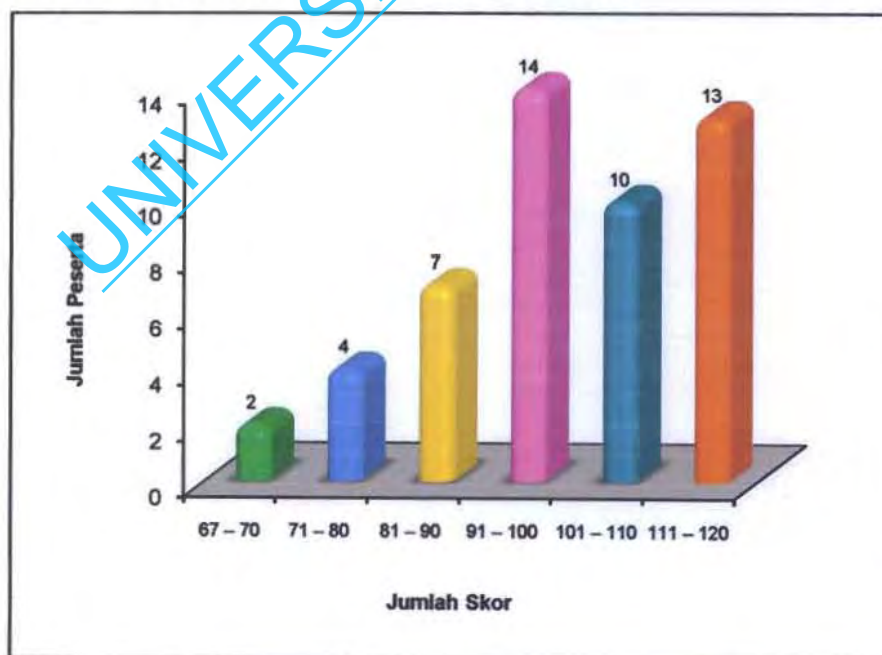
Tabel 7

Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran (X_2)

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	67 – 70	2	4
2	71 – 80	4	8
3	81 – 90	7	14
4	91 – 100	14	28
5	101 – 110	10	20
6	111 – 120	13	26
	Jumlah	50	100

Dari tabel diatas menunjukkan, skor 67 sampai 70 sebanyak 2 orang (peserta), skor 71 sampai 80 sebanyak 4 peserta, skor 81 sampai 90 sebanyak 7 orang, skor 91 sampai 100 sebanyak 14 orang, skor 101 sampai 110 sebanyak 10 orang (peserta), dan skor 111 sampai 120 sebanyak 13 orang.

Bila dibuat grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 5 : Diagram Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran

Grafik menunjukkan bahwa garis/diagram tertinggi terletak pada skor 91 sampai 100 sebanyak 14 peserta dan diagram yang terendah terletak pada skor 67 sampai 70 sebanyak 2 peserta. Grafik menunjukkan bahwa kurva pelaksanaan pembelajaran berbentuk miring ke arah kiri, artinya terdapat sedikit gejala dan mempunyai sebab akibat yang kecil atau mempunyai kebermaknaan yang besar, (Sudjana 1996, hal 54) pelaksanaan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan memberikan nilai tambah terhadap peserta diklat kepemimpinan sehingga mendapat pengetahuan dari berbagai segi atau dapat menelaah, mengatasi masalah, mempermudah kegiatan yang dilaksanakan dan sebagai control (pengendali) dalam melaksanakan program kegiatan pramuka.

4. Hasil Pembelajaran (Product)

Data hasil pembelajaran (product) akan mengungkap tentang manfaat program diklat kepemimpinan pembina pramuka terdiri dari 10 item dengan kriteria jawaban sangat banyak dengan skor = 4, jawaban banyak dengan skor=3, jawaban sedang dengan skor = 2, jawaban kurang = 1, sehingga skor total tertinggi untuk setiap responden $4 \times 10 = 40$ dan skor terendah $1 \times 10 = 10$. selanjutnya data tentang kesesuaian program dengan kriteria jawaban sangat sesuai dengan skor = 4, jawaban sesuai dengan skor=3, jawaban cukup sesuai dengan skor = 2, dan jawaban tidak sesuai dengan skor = 1. Data tentang ketercapaian program diklat kepemimpinan pembina pramuka dengan kriteria jawaban sangat tercapai dengan skor = 4, jawaban tercapai dengan skor = 3, jawaban cukup tercapai dengan skor = 2, dan jawaban tidak tercapai dengan skor = 1

Dari pengisian angket yang terkumpul didapatkan skor terendah 60 dan skor tertinggi 120 setelah dianalisis didapatkan koefisien mean = 100, 16, koefisien median = 100, koefisien modus = 120 dan koefisien standar deviasi (df) = 13,06.

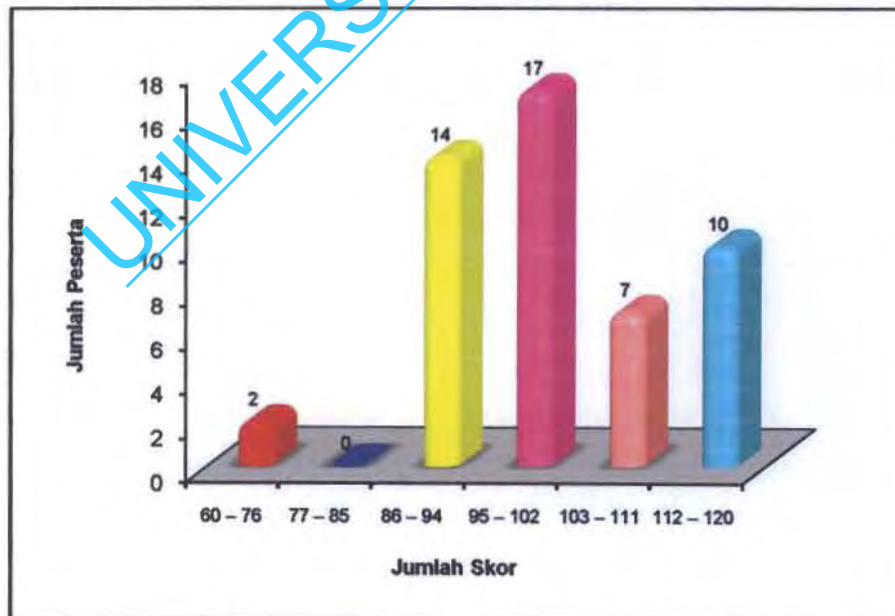
Tabel 8

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Pembelajaran (Y)

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60 – 76	2	4
2	77 – 85	0	0
3	86 – 94	14	28
4	95 – 102	17	34
5	103 – 111	7	14
6	112 – 120	10	20
	Jumlah	50	100

Dari tabel diatas menunjukkan, skor 60 sampai 76 sebanyak 2 orang (peserta), skor 77 sampai 85 sebanyak tidak ada peserta, skor 86 sampai 94 sebanyak 14 orang, skor 95 sampai 102 sebanyak 17 orang, skor 103 sampai 111 sebanyak 7 orang (peserta), dan skor 112 sampai 120 sebanyak 10 orang.

Bila dibuat grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 6 : Diagram Frekuensi Skor Hasil Pembelajaran

Grafik menunjukkan bahwa garis/diagram tertinggi terletak pada skor 95-102 sebanyak 17 peserta dan diagram yang terendah terletak pada skor 70-85 sebanyak 0 (tidak ada peserta). Grafik terlihat kurva berbentuk model positif menggambarkan bahwa terdapat sedikit gejala yang bernilai makin besar (Sudjana 1996 hal 57) artinya sekecil apapun yang dilaksanakan pada program diklat kepemimpinan pembina pramuka akan mempunyai kebermaknaan yang besar dan manfaat yang dapat dikembangkan kepada para pembina pramuka di sekolah atau ditempat kerjanya masing-masing.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Korelasi dan Regresi

Penelitian yang bersifat evaluasi program yang dianalisis secara kuantitatif diharapkan dapat memprediksi kegiatan dari variabel yang telah ditentukan, selanjutnya akan dianalisis validitas, reliabilitas data, normalitas data dan linieritas data. Pada analisis "korelasi" akan menjawab pertanyaan evaluasi program yang berkisar pada koefisien hubungan antara kemampuan awal terhadap hasil pembelajaran dari diklat kepemimpinan pembina pramuka ($X_1 \rightarrow Y$) dan koefisien hubungan antara pelaksanaan pembelajaran (proses) diklat kepemimpinan pembina pramuka ($X_2 \rightarrow Y$)

1. Uji Validitas Item

Data variabel kemampuan awal yang diujikan berupa angket (questioner) sebanyak 30 item disusun oleh peneliti yang diisi oleh para peserta diklat dengan jawaban yang telah tersedia sehingga sifatnya menjawab dengan memilih (*choose*). Pada uji validitas item ditentukan dengan mencari besarnya skor *chi* kuadrat (r) dengan taraf signifikan 0,05 dan skor korelasi hasil hitung lebih besar dari skor r tabel, untuk $N = 50$, koefisien r tabel = 0,279³ (Sutrisno Hadi, 1987 Hal 70). Perhitungan koefisien seluruh item dilakukan secara berulang-ulang dengan harapan agar terdapat pertanyaan variabel yang positif dan signifikan. Dari 30 item yang terpakai untuk dianalisis sebanyak 22 item Karena mempunyai koefisien diatas = 0,279 dengan koefisien alpha = 0,886 (terlampir).

Kemudian data variabel pelaksanaan pembelajaran diklat pembina pramuka (X_2) seluruh item (30) dinyatakan signifikan dan layak dijadikan sebagai angket untuk memperoleh data evaluasi program diklat, r hitung rata-rata diatas 0,279 mempunyai koefisien alpha = 0,952 (ada pada lampiran). Untuk data hasil pembelajaran (produk) dinyatakan dengan simbol Y seluruh item (30) dinyatakan valid r hitung diatas 0,273 ($r_{hit} > r_{tab}$) dengan koefisien alpha (α)=0,966.

2. *Reliabilitas Item*

Instrumen yang tersusun akan mendeteksi situasi dan kondisi program diklat kepemimpinan pembina pramuka bersifat evaluasi melalui ungkapan para peserta diklat yang dicurahkan ke dalam quessioner, data diolah secara kuantitatif dan statistik sehingga instrumen kemampuan awal (X_1) seluruh item dinyatakan valid dan koefisien alpha (α)=0,886 > 0,05 berarti variabel kemampuan awal mempunyai item reliabel. Pada instrumen proses pembelajaran (X_2) seluruh item dinyatakan valid dan koefisien alpha (α)=0,952 > 0,05 berarti variabel proses pembelajaran mempunyai item reliabel. Instrumen hasil pembelajaran (Y) mempunyai koefisien alpha (α)=0,966 > 0,05 berarti item bersifat reliabel.

3. *Normalitas Item*

Uji distribusi normal akan dianalisis melalui SPSS dengan nilai signifikan 0,05 dasar pengambilan keputusannya yaitu skor r hitung lebih besar dari r tabel 0,05 berarti variabel mempunyai distribusi normal, sebagai berikut

Tabel 9
Uji Normalitas Variabel

No	Variabel	Nama Variabel	Skor Hitung	Signifikan	Keterangan
1	X ₁	Kemampuan Awal	0,394	0,05	Normal
2	X ₂	Pelaksanaan Pembelajaran (Process)	0,737	0,05	Normal
3	Y	Hasil Pembelajaran (Product)	0,893	0,05	Normal

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor hitung pada variabel kemampuan awal berdistribusi normal ($0,394 > 0,05$), kemudian variabel pelaksanaan pembelajaran berdistribusi normal ($0,737 > 0,05$), selanjutnya variabel hasil pembelajaran berdistribusi normal ($0,893 > 0,05$).

4. Linieritas

Pada uji linieritas dilakukan analisis antar variabel yaitu variabel kemampuan awal (X₁) terhadap hasil pembelajaran (Y), kemudian pelaksanaan pembelajaran (X₂) terhadap hasil pembelajaran (Y). teknik analisis yang dipergunakan adalah uji kelinieran regresi yaitu untuk menguji signifikansi garis regresinya, dalam hal ini akan mendeteksi item yang didesiminasi kepada responden layak sebagai bahan penelitian atau sebagai bahan evaluasi. Instrumen dapat dikatakan linie apabila F hasil hitung lebih kecil dari F tabel (Sudjana 1996, hal 337). Linier data tercantum pada tabel :

Tabel 10
Ringkasan Uji Linieritas

No	Variabel	Nama Variabel	Analisis Linieritas		Keterangan
			F Hitung	F Tabel	
1	$X_1 - Y$	Kemampuan awal terhadap hasil pembelajaran diklat	0,689	4,350	Linier
2	$X_2 - Y$	Pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran diklat	1,342	4,21	Linier

Pada tabel tercantum hasil analisis data hubungan antara $X_1 \rightarrow Y$ didapatkan koefisien F reg sebesar : 0,689 sedangkan F tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) sebesar 4,350 berarti F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,689 < 4,350$) maka dapat dinyatakan bahwa X_1 terhadap Y secara signifikan adalah linier, selanjutnya hubungan antara $X_2 \rightarrow Y$ didapatkan koefisien F reg sebesar : 1,342 sedangkan F tabel :4,210 berarti F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,342 < 4,210$) maka dapat dinyatakan bahwa X_2 terhadap Y secara signifikan adalah linier.

C. Jawaban Pertanyaan Evaluasi Program

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, akan dianalisis dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dengan Y.

1. *Korelasi antara variabel kemampuan awal (X_1) terhadap hasil pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka (Product).*

Hasil analisis menunjukkan terdapat koefisien korelasi antara variabel kemampuan awal (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,515, kemudian korelasi tersebut dikontrol oleh variabel pelaksanaan pembelajaran (X_2) didapatkan koefisien sebesar = 0,784, nilai atau harga r tabel untuk $N = 50$ pada taraf signifikan 5% adalah = 0,279 (Sutrisno Hadi 1987 hal 70) bila dibuat tabel korelasi akan terlihat:

Tabel 11

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kemampuan Awal
Terhadap Hasil Pembelajaran Diklat

N	r_{1-y}	r_{1y-2}	r_{tabel}	Keterangan
50	0,515	0,784	0,279	Positif dan searah

Selanjutnya dalam menjawab pertanyaan evaluasi program, bahwa kemampuan awal peserta diklat mempunyai hubungan positif terhadap hasil pembelajaran dapat ditelaah melalui hasil olah data yakni kemampuan awal dapat meningkatkan hasil pembelajaran sehingga berdampak pada program diklat kepemimpinan pembina pramuka sebagai wahana atau event yang dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Perhitungan korelasi dengan koefisien determinasi $r = 0,515$ maka $r^2 = 0,265225$ atau sebesar 26,52% artinya meningkatnya program diklat kepemimpinan pembina pramuka 26,52% ditentukan oleh kemampuan awal yang dimiliki oleh para peserta diklat pembina pramuka.

2. *Korelasi antara variabel pelaksanaan pembelajaran (proses) terhadap hasil pembelajaran (product)*

Dari hasil analisis antara variabel pelaksanaan pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) memperoleh koefisien sebesar 0,847 atau $r^2 = 0,717409$ korelasi tersebut dikontrol oleh variabel kemampuan awal (X_1) didapat koefisien sebesar = 0,033 nilai atau harga r tabel untuk $N = 50$ pada taraf signifikan 5% adalah = 0,279 (Sutrisno Hadi 1987, hal 70), bila dibuat tabel korelasi akan terlihat :

Tabel 12

Ringkasan hasil analisis korelasi antara variabel pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran.

N	r_{1-y}	r_{1y-2}	r_{tabel}	Keterangan
50	0,847	0,033	0,279	Positif dan searah

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran, namun pengendalian dari variabel kemampuan awal dukungannya positif tapi tidak signifikan. Tujuan pengontrolan atau pengendalian antar variabel adalah agar dalam menganalisis korelasi antar variabel dapat menemukan harga korelasi yang murni, terlepas dari pengaruh-pengaruh ubahan lain, jika tujuan penelitian ingin mendapatkan koefisien korelasi yang murni, maka pengontrolan terhadap ubahan-ubahan lain yang mungkin "mengotori" koefisien korelasi merupakan salah satu cara yang terbaik (Sutrisno Hadi, 1987 Hal 47). Selanjutnya koefisien determinasi $r^2 = (0,847)^2 = 0,717409$ atau sebesar $= 71,74\%$ artinya pelaksanaan pembelajaran (proses) memberikan kontribusi sebesar 71,74% terhadap hasil pembelajaran bagi peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka.

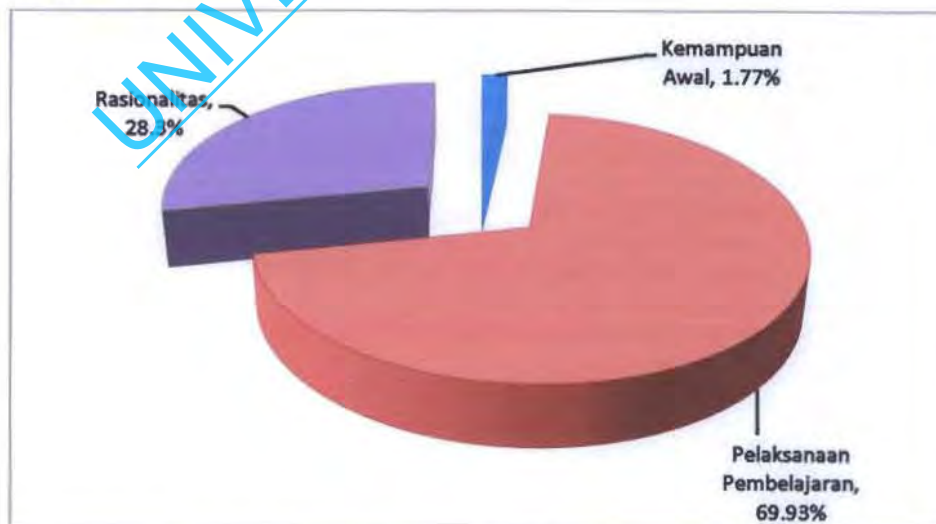
3. *Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif*

Agar ada kelengkapan dan keteraturan dalam memprediksi evaluasi program, maka perlu juga peneliti menganalisis melalui sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang bermanfaat untuk memperoleh kejelasan yang ditimbulkan dari setiap prediktor yaitu X_1 dan X_2 terhadap Y, akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13
 Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif
 (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Variabel / Prediktor	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Kemampuan Awal (X_1) input	1,77%	2,47%
Pelaksanaan Pembelajaran (X_2) proses	69,93%	97,53%
Jumlah	71,70%	100%

Dari tabel diatas diprediksi bahwa kemampuan awal (*input*) para peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat mendukung hasil pembelajaran diklat (*product*) sebesar = 1,77% dan melalui pelaksanaan pembelajaran diklat kepemimpinan pembina pramuka (*process*) memberikan kontribusi terhadap hasil pembelajaran diklat sebesar = 69,93% secara keseluruhan menunjukkan bahwa input dan process sebagai prediktor berpengaruh terhadap product sebesar = 71,70%. Besarnya sumbangan efektif dari variabel kemampuan awal dan pelaksanaan pembelajaran sebagai prediktor terhadap keseluruhan hasil pembelajaran pada program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat digambarkan sebagai berikut :

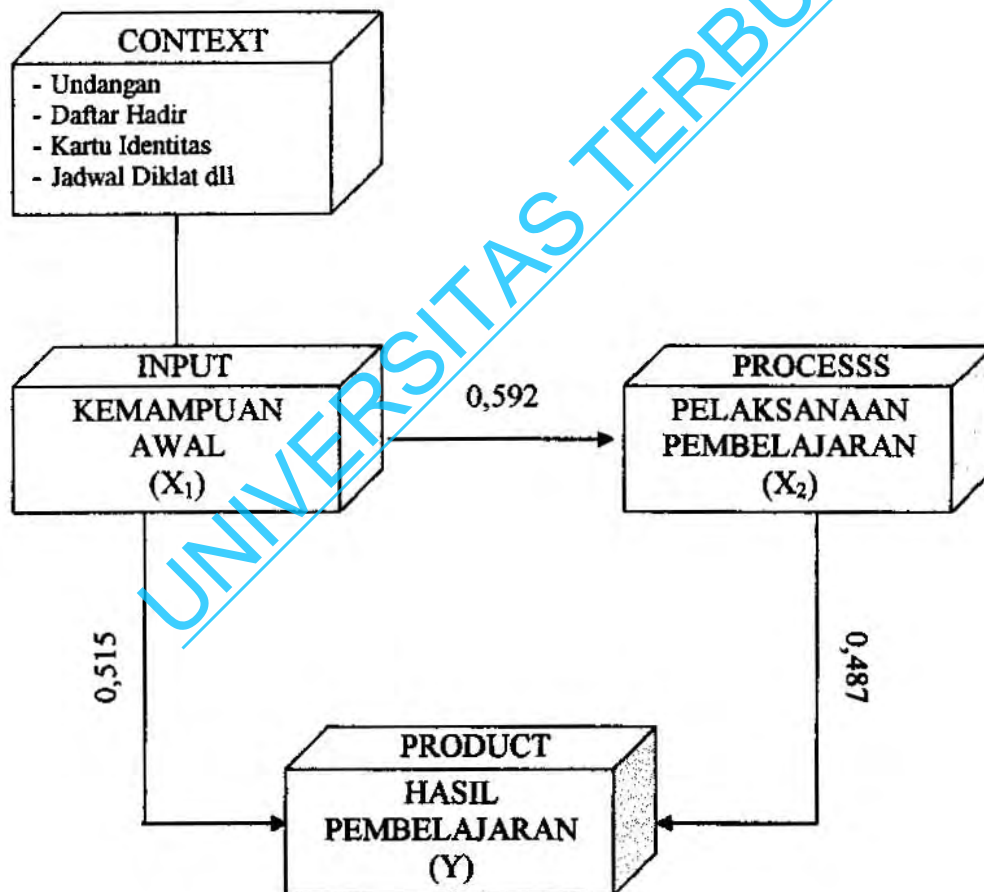


Gambar 7 : Diagram sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel

Keterangan :

- 1) Sumbangan Efektif (SE) dukungan kemampuan awal terhadap hasil pembelajaran sebesar 1,77%.
- 2) Sumbangan Efektif (SE) dukungan pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran sebesar 69,93%.
- 3) Residual atau faktor-faktor lain dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada program diklat kepemimpinan pembina pramuka pada kwarcab pramuka kota Salatiga sebesar 28,3%.

Selanjutnya analisis hubungan atau korelasi antar variabel yang berorientasi pada evaluasi program sebagai berikut :



Gambar 8 : Koefisien korelasi antar variabel

Keterangan :

- 1) *Context* merupakan prasarana atau kelengkapan yang bersifat administrasi pada saat melaksanakan program diklat kepemimpinan pembina pramuka. Dalam evaluasi program bersifat sebagai data pendukung atau data sekunder.
- 2) *Input* dengan indikator kemampuan awal yang dijadikan sebagai variabel dengan simbol X_1 dapat berkorelasi terhadap process yang indikator pelaksanaan pembelajaran X_2 dengan koefisien korelasi sebesar 0,592 apabila dikonversikan dengan r tabel $N=50$ taraf signifikan 5%=0,279 berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan diantara kedua variabel tersebut ($0,592 > 0,279$). Kemudian korelasi antara kemampuan awal terhadap hasil pembelajaran (Y) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,515, apabila dikonversikan dengan r tabel $N=50=0,279$ berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan diantara kedua variabel tersebut.
- 3) *Process* dengan indikator pelaksanaan pembelajaran pada diklat kepemimpinan pembina pramuka dengan simbol X_2 dikorelasikan dengan product (Y) terdapat koefisien korelasi sebesar 0,847, apabila dikonversikan dengan r tabel $N=50=0,279$ maka akan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut ($0,847 > 0,279$).
- 4) *Product* dengan indikator hasil pembelajaran bersimbol Y dinyatakan sebagai variabel terikat (dependen), apabila dihubungkan secara bersama-sama antara variabel kemampuan awal dan variabel pelaksanaan pembelajaran (X_1 & $X_2 \rightarrow Y$) melalui analisis regresi, maka akan didapat koefisien regresi sebesar 0,847 bila dikonsultasikan dengan r tabel $N=50$ taraf signifikan =5%, maka akan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut ($0,847 > 0,279$).

D. Pembahasan

Evaluasi program terhadap pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan pembina pramuka merupakan suatu rangkaian penelitian yang akan mengungkap komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan diklat antara lain: 1). Kemampuan awal, 2) Pelaksanaan pembelajaran, 3) Dan hasil pembelajaran yang disebut juga sebagai variabel penelitian. Model evaluasi program akan mengadopsi dari konsep stufflebeam yaitu context-input-process-product (CIPP). Evaluasi program dilakukan melalui observasi dengan menelaah berbagai kegiatan disertai instrumen sehingga dapat ditemukan berbagai gejala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, oleh karena itu program diklat memerlukan skenario yang memperhatikan pengembangan sumber daya manusia, sehingga dapat memotivasi bekerja dan menambah kompetensi para peserta diklat, program diklat tidak terlepas dari dukungan masyarakat, pemerintah dan lembaga-lembaga lain seperti koperasi, bank, PLN, atau perusahaan daerah lainnya.

Dalam evaluasi program diklat kepemimpinan pembina pramuka terdapat tiga variabel yang dijadikan fokus penelitian (tersebut diatas) setelah dianalisis berdasarkan konsep statistik, yang hasilnya terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari ke tiga variabel tersebut, hal ini menandakan aspek kemampuan awal peserta diklat sangat menunjang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran maupun hasil pembelajaran, tutor atau pemateri akan lebih mudah mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada para peserta, Karena adanya kemampuan awal yang dimiliki para peserta dalam menerima materi diklat, bisa dikatakan kemampuan awal peserta diklat merupakan magnet yang apabila diberi stimulus akan merespons secara aktif dan sigap sesuai dengan keberadaan situasi dan kondisi yang telah ditentukan. Perhitungan secara determinasi kemampuan awal peserta diklat memberikan kontribusi sebesar 26,52% terhadap hasil pembelajaran berarti masing-masing individu akan memilih cara dan gayanya sendiri untuk menerima proses pembelajaran sehingga memperoleh kompetensi yang diharapkan sebagai pembina pramuka.

Pada pelaksanaan pembelajaran (Proses) dari kegiatan diklat yang menjadi begro n atau penentu para pemateri atau tutor, diibaratkan ketika seseorang akan mengerjakan sesuatu, maka orang tersebut akan menetapkan sasaran yang hendak dicapai, untuk mencapai sasaran tersebut seseorang akan memilih pendekatan yang tepat sehingga diperoleh hasil yang optimal. Secara determinasi pelaksanaan pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 71,74% terhadap hasil pembelajaran, berarti keberhasilan para pemateri sangat signifikan, dan mempunyai kemampuan dalam memperkenalkan konsep atau bahan yang perlu / sudah dipelajari oleh peserta diklat sebelumnya, para pemateri tidak saja memperluas dan memperdalam konsep kepemimpinan bagi para peserta diklat tetapi memberi peningkatan pengetahuan, dimulai dari distribusi pokok bahasan dan memberi materi esensial sampai pada cara pemecahan masalah yang berdampak pada perubahan diri yang mengarah pada sifat membangun dalam mencapai perkembangan selanjutnya.

Pada hasil pembelajaran merupakan penentu secara menyeluruh dalam memahami suatu konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan yang berimplikasi terhadap pembina pramuka untuk menjadi pembina pramuka yang berkompentensi, yang handal dan sebagai agen perubahan dari program diklat kepemimpinan pembina pramuka memiliki banyak potensi yang dapat meningkatkan efektivitas untuk menunjang keberhasilan suatu program kegiatan pramuka di sekolah-sekolah dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi kepramukaan yang telah ditentukan. Penerapan dari mengikuti program diklat kepemimpinan akan menghasilkan kesimpulan tentang hal-hal dominan yang terjadi pada suatu fenomena sosial yang multi dimensi dan multi variabel (Erman Suherman dkk, hal 304), sehingga diharapkan para pembina pramuka : 1) Mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengajar atau melatih para siswa / anggota pramuka secara

komprehensif dan holistik dengan metode dan pendekatan yang tepat pada tingkat proporsionalnya. 2) Senantiasa mengimplikasikan teori kepemimpinan kepada peserta didik anggota pramuka untuk mengimbangi adanya perubahan dan dampak paradok globalisasi sehingga dapat menghayati suatu kehidupan yang layak di lingkungannya. 3) Berusaha melakukan penelitian untuk mengidentifikasi kelemahan sebagai pembina pramuka yang selanjutnya mencari alternatif atau solusi yang mungkin untuk perbaikan pembelajaran di masa datang.

UNIVERSITAS TERBUKA



BAB V

KESIMPULAN

Setelah mengadakan observasi dan menganalisis data melalui instrumen berupa questioner yang berorientasi pada evaluasi program diklat kepemimpinan pembina pramuka di Kwarcab pramuka Kota Salatiga, peneliti akan mengemukakan kesimpulan, saran dan tindak lanjut.

A. Kesimpulan

Berawal dari pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka yang pesertanya terdiri dari guru-guru SD, SLTP dan SLTA mempunyai peranan dan langkah strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia, walaupun pada dasarnya program diklat kepemimpinan pembina pramuka masih perlu ditingkatkan keberadaannya dalam menentukan alternatif dan solusi menanggulangi fenomena kegiatan pramuka di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA). Evaluasi program merupakan wahana untuk mengetahui seberapa besar kegiatan yang telah dicapai dalam mengembangkan efektivitas diklat yang sedang diselenggarakan melalui teori context-input-process-product (CIPP) dari stufflebeam.

Menurut teori evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suhartini, 2004 hal 2). Evaluasi program memerlukan proses untuk mencapai suatu perubahan antara lain untuk mengidentifikasi, mengamati, dan memonitor serta menyeleksi atau mencari kegiatan yang terbaik. (Isaac 1981, hal 5).

Rancangan penelitian yang berorientasi pada evaluasi program dilaksanakan melalui 3 (tiga) instrumen berupa angket / questioner sebagai sarana pengumpulan data, dianalisis menggunakan 3 variabel yang setiap variable akan dikorelasikan dan ditentukan besaran koefisiennya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemampuan awal dikorelasikan dengan hasil pembelajaran terdapat koefisien 0,515 yang berarti

terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari ke dua variable tersebut, kemudian korelasi antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil pembelajaran terdapat koefisien sebesar 0,847 berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kedua variabel tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga saran yang akan peneliti kemukakan, sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan diklat kepemimpinan Pembina pramuka sebaiknya dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang membekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan kegiatan pramuka oleh para peserta didik, oleh karena para Pembina pramuka hendak selalu siap menghadiri kegiatan diklat yang telah diprogramkan oleh Kwarcab pramuka di Kota Salatiga.
- 2) Guru sebagai Pembina pramuka diharapkan mampu dan berpotensi memiliki kemampuan secara professional untuk membentuk manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila, sehingga putra dan putrid Indonesia mempunyai kelebihan di berbagai bidang melalui kegiatan kepramukaan.
- 3) Kwarcab pramuka kota Salatiga senantiasa perlu menindak lanjuti kegiatan diklat kepemimpinan Pembina pramuka dengan mengadakan kerja sama (MO'U) dengan pihak tertentu dan instansi pemerintah / swasta demi terselenggaranya pendidikan dan latihan (diklat).

C. Tindak lanjut

Memang semua kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, seperti kepramukaan sebagai pendidikan luar sekolah non pemerintah tidak lepas dari masalah sarana dan dana, namun keberadaannya sangat diperlukan, kegiatan pramuka tidak saja mencerminkan keterampilan pada tatanan kehidupan social tetapi lebih ditingkatkan pada aplikasi kemampuan mengakses computer dan menggalang dunia usaha

melalui wirausaha pramuka seperti usaha pemeliharaan lebah yang diambil madunya, termasuk ayam, penanaman pohon produktif dan sebagainya.

Dasar kegiatan diklat kepemimpinan Pembina pramuka menurut :

- 1) UU RI No 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka,
- 2) Keppres RI No 24 tahun 2009 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka,
- 3) Keputusan kwarcab gerakan pramuka No 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

Diwujudkan membekali para Pembina pramuka dengan keterampilan kepemimpinan kepramukaan agar dapat meningkatkan kemampuan memimpin dan membina di pangkalan masing-masing.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard Taylor, Gordon Lipitt (1984), *Management Development And Training Handbook*, Mc Graw-Hill Book Company (UK) Limited
- David G Reay (1994), *Evaluating Training*, Association With OTSU Ltd
- Erman Suherman dkk, (2003), *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Faustino Gardoso Gomes (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Farida Yusuf (1989), *Evaluasi Program*, Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Iswal Dayal (1970), *Management Training in Organization*, Prentice-Hall of India Private Limited New Delhi
- James Drever (1986), *Kamus Psikologi*, Bina Aksara, Jakarta
- John Westerman (1972), *Human Resource Excution*, alih bahasa Suparman, Bumi Aksara, Jakarta
- Kwarnas Pramuka (1972), *Program Kegiatan Kwardcab Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta
- Kwarnas Pramuka (1995), *Program Kegiatan Kwardcab*, Kwartir Cabang Kabupaten Demak
- Moekijat (1990), *Evaluasi Latihan Bagi Pegawai Negeri*, Sinar Baru, Bandung.
- Surya (2004), *Makalah Pendalaman Paket Bimbingan Karier*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Gramedia, Jakarta.
- Soemarno (2007), *Hasrat untuk berubah*,
- Stephen Isaac (1981), *Handbook In Research And Evaluation*, Edits Publisher, San Diego California.
- Suharsimi Arikunto (2004), *Evaluasi Program Pendidikan Bumi Aksara*, Jakarta.
- Setyawan (1989), *Kepramukaan*, IKIP Semarang Press, Semarang.

Sutrisno (1991), *Beberapa Aspek Substansial Kepemimpinan*, Andi Offset, Yogyakarta.

Sondang P Siagian (1991), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sutrisno Hadi (1987), *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Sudjana (1996), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 1

*Instrumen / Angket
Evaluasi Program*

**ANGKET BERUPA HASIL EVALUASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PEMBINA PRAMUKA SE KWARCAB KOTA
SALATIGA TAHUN 2011**

UNIVERSITAS TERBUKA

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPRAMUKAAN (PUSDIKLAT)
GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
TAHUN 2011**

K e p a d a Yth
Bapak/Ibu Peserta Diklat Kepemimpinan
Pembina Pramuka Tingkat Kwartir Cabang Pramuka
Kota Salatiga Tahun 2011

Dengan hormat,

Ditengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas rutinitas sehari-hari, perkenankanlah kami mohon sedikit waktu untuk mengisi angket ini yang merupakan sarana untuk mengumpulkan data yang peneliti lakukan dalam rangka pelaksanaan diklat pembina pramuka di Kwarcab Kota Salatiga

Kami mengharapkan pengisian angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya, apa yang Bapak/Ibu ungkap melalui angket ini akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap profesi dan jabatan Bapak dan Ibu sebagai guru atau Kepala Sekolah

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih, kami berharap Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberi rahmat dan keberkahannya. Amin.

Salatiga, 29 September 2011

Hormat kami

Peneliti

Sutan Saribumi Pohan

ANGKET I

I. CONTEXT

1) Persiapan pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka.

Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban “ya” atau “tidak” yang Anda anggap paling tepat.

No	Pertanyaan Persiapan Pelaksanaan Diklat	Ya	Tidak
1	Apakah penyelenggara diklat kepemimpinan pembina pramuka dipromosikan melalui iklan di media massa?		
2	Apakah pendaftaran bagi peserta diklat kepemimpinan pembina pramuka dikenakan biaya pendaftaran?		
3	Apakah panitia diklat menyiapkan formulir pendaftaran bagi para peserta didik?		
4	Apakah sebelum mengikuti diklat, para peserta diklat, para peserta diwajibkan mengikuti ujian atau tes seleksi?		
5	Apakah tempat penyelenggaraan diklat terdapat sarana untuk kebutuhan diklat, misal arena diskusi, hotspot (internet)?		
6	Apakah para peserta diklat diperlukan persyaratan tertentu?		
7	Apakah panitia diklat mempersiapkan tanda pengenal / tanda peserta bagi para peserta diklat?		
8	Apakah panitia diklat telah mempersiapkan buku panduan diklat bagi para peserta?		
9	Untuk mengikuti diklat, apakah para peserta menerima surat panggilan mengikuti diklat kepemimpinan pembina pramuka?		
10	Apakah sebelumnya, Anda telah mempersiapkan diri untuk mengikuti diklat ini?		

2) Perkiraan kebutuhan diklat kepemimpinan pembina pramuka

No	Pertanyaan kebutuhan diklat	Ada	Ada sedikit / Sebagian	Tidak Ada
1	Apakah ada perencanaan mengenai sumber pendanaan pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka?			
2	Apakah ada pembentukan panitia, dalam pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka?			
3	Apakah ada petugas yang mempersiapkan ruang seminar dan sarananya?			
4	Apakah ada daftar hadir yang disiapkan panitia untuk peserta diklat?			
5	Apakah ada diklat yang diberikan dari instruktur untuk para peserta diklat?			
6	Apakah ada sponsor yang mendukung untuk pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka?			
7	Apakah ada konsumsi yang disediakan oleh panitia untuk para peserta diklat?			
8	Apakah ada rencana akan diadakan diklat pada waktu yang akan datang?			
9	Apakah ada forum diskusi bagi para peserta diklat?			
10	Apakah ada buku administrasi yang berisi daftar kegiatan Kwardcab pramuka di Salatiga?			

3) Kebutuhan Diklat kepemimpinan pembina pramuka.

Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban A, B, C atau D yang Anda anggap paling benar.

A = Sangat baik

B = Agak baik

C = Kurang baik

D = Tidak baik

No	Pertanyaan Kebutuhan	A	B	C	D
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap perencanaan pengadaan diklat kepemimpinan pembina pramuka yang dilaksanakan Kwardcab pramuka di Salatiga?				
2	Bagaimana aktifitas panitia selama diklat kepemimpinan pembina pramuka berlangsung?				
3	Bagaimana pendapat Anda mengenai waktu yang telah disusun oleh panitia diklat?				
4	Bagaimana orientasi pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap perkembangan profesi sebagai guru di tempat Bapak / Ibu mengajar?				
5	Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas yang disediakan panitia saat terselenggaranya diklat kepemimpinan pembina pramuka?				
6	Bagaimana tentang visi dan misi organisasi kepramukaan saat ini?				
7	Bagaimana pendapat Anda tentang materi kepemimpinan yang disajikan oleh para pakar instruktur?				
8	Bagaimana pendapat Anda tentang koordinasi antara Kwardcab dan Kwaran pramuka di kota Salatiga?				
9	Bagaimana pendapat Anda tentang rencana jangka pendek dan jangka panjang dari program kegiatan pramuka?				
10	Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pelayanan yang dilaksanakan oleh petugas di Kwartir Cabang Pramuka?				

ANGKET II

II. INPUT

A. Kemampuan Awal

- 1) Pertanyaan di bawah ini mengidentifikasi tentang kemampuan awal yang dimiliki para peserta didik kepemimpinan pembina pramuka.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Kemampuan Awal	Sangat Mengetahui	Mengetahui	Cukup Mengetahui	Tidak Mengetahui
1	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina pramuka tentang perbedaan antara manajemen perusahaan dengan manajemen pramuka?				
2	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina pramuka tentang kebijaksanaan kepemimpinan dalam organisasi kepramukaan?				
3	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina pramuka tentang pengembangan program kepramukaan yang berorientasi pada efisiensi dan efektifitas kerja para pembina pramuka?				
4	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina tentang pembuatan Rencana Kerja (Renja) berdasarkan pola umum dan pola dasar yang berlaku untuk satu masa bakti Kwartir / Gudep?				
5	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina pramuka tentang unsur-unsur pembagian tugas dan wewenang untuk mengatur langkah kegiatan gerakan pramuka?				
6	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu pembina pramuka tentang pelaksanaan supervisi, pemantauan, evaluasi dan laporan (SPEL) pada gerakan (organisasi) kepramukaan dari tingkat Kwardcab sampai tingkat Kwaran?				
7	Apakah Bapak / Ibu mengetahui tentang definisi dan makna kepemimpinan?				
8	Apakah Bapak / Ibu mengetahui tentang sifat-sifat atau paradigma pemimpin?				
9	Apakah Bapak / Ibu mengetahui tentang cara pembentukan kader dalam suatu organisasi?				
10	Apakah Bapak / Ibu mengetahui tentang buku-buku atau teori tentang kepemimpinan?				

B. Pengaruh Diklat Kepemimpinan

- 1) Pertanyaan di bawah ini mengidentifikasi tentang dampak pelaksanaan Diklat Kepemimpinan.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Dampak Pelaksanaan Diklat	Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Cukup Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
1	Bagaimana pendapat bapak / Ibu tentang pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap pengetahuan kepemimpinan yang Anda peroleh?				
2	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang materi diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap cara melatih dan membimbing para siswa yang menjadi anggota pramuka di sekolah?				
3	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap profesi Anda sebagai guru?				
4	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap pengelolaan organisasi pramuka di sekolah Anda?				
5	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan terhadap proses pembelajaran kepramukaan di tingkat Kwaran dan gugus depan?				
6	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan terhadap mutu pendidikan latihan yang dilaksanakan oleh para pembina pramuka di gugus depan?				
7	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap pelaksanaan jambore nasional pramuka yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung?				
8	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap ketekunan dan kesungguhan para pembina pramuka dalam rangka mengembangkan organisasi atau gerakan pramuka ?				
9	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap sikap menumbuhkan rasa berbangsa dan bernegara bagi para pembina dan anggota pramuka?				
10	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap pergaulan pada kehidupan sosial masyarakat?				

C. Strategi Input

- 1) Pertanyaan di bawah ini mengidentifikasi tentang ketepatan pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Strategi dari Input	Sangat Tepat	Tepat	cukup Tepat	Tidak Tepat
1	Bagaimana pendapat bapak / Ibu tentang proses diklat kepemimpinan pembina pramuka diterapkan pada pola kepemimpinan di Kwartir Cabang Pramuka Salatiga?				
2	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka, dijadikan materi pendukung dalam kegiatan pelatihan pramuka di tingkat Kwardcab dan Kwaran?				
3	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu bila materi kepemimpinan diterapkan pada anggota pramuka di sekolah tempat latihan pramuka?				
4	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu bila anggota pramuka dilatih cara berwirausaha pada saat latihan pramuka?				
5	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu, bila kegiatan latihan pramuka diberikan penanaman ideologi pancasila?				
6	Apa pendapat Bapak / Ibu apabila dalam kegiatan atau latihan pramuka, para anggota pramuka di tingkat pandega sampai tingkat mahir diadakan pendidikan berpolitik?				
7	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu apabila para anggota pramuka di tingkat Kwaran diadakan pemilihan seorang pemimpin yang bersifat heroik (berdasarkan kharismatik / sifat bawaan)?				
8	Apa pendapat Bapak / Ibu apabila ada pemilihan ketua Kwardcab (Ka Kwardcab) dilaksanakan tertutup, yaitu menunjuk pejabat dari Pemerintah Daerah (Pemda)?				
9	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu apabila kurikulum pendidikan pramuka disetarakan dengan kegiatan kemiliteran?				
10	Apa pendapat Bapak / Ibu apabila ada orang yang mengatakan bahwa kegiatan atau gerakan pramuka hanya untuk mengisi waktu luang, atau sekedar mencari proyek?				

ANGKET III

III. PROSES

A. Metode Latihan

- 1) Pertanyaan di bawah ini mengidentifikasi tentang metode latihan atau saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Metode Pelatihan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana pendapat bapak / Ibu tentang penyajian materi kepemimpinan yang disampaikan oleh para tutor?				
2	Bagaimana kesan Bapak / Ibu tentang penguasaan materi kepemimpinan yang dimiliki para tutor?				
3	Bagaimana kesan Bapak / Ibu terhadap buku-buku bacaan atau literatur yang tersedia pada saat mengikuti pelatihan kepemimpinan?				
4	Bagaimana kesan Bapak / Ibu terhadap media pembelajaran atau bantuan audio visual pada saat proses pembelajaran berlangsung?				
5	Bagaimana kesan Bapak / Ibu terhadap sistematika atau urutan-urutan dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh para tutor?				
6	Bagaimana kesan Bapak / Ibu tentang hubungan antara materi kepemimpinan dengan tugas pekerjaan sebagai pembina pramuka?				
7	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang cara pengelolaan pramuka di Kwaran?				
8	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang kesesuaian antara materi kepemimpinan dengan tujuan diklat kepemimpinan?				
9	Bagaimana kesan Bapak / Ibu tentang partisipasi peserta diklat terhadap kegiatan / proses pembelajaran?				
10	Apa kesan Bapak / Ibu tentang kualitas materi kepemimpinan dari segi kegiatan kepramukaan?				

B. Bahan Ajar

- 1) Pertanyaan di bawah ini akan mengungkap penyelenggaraan pembelajaran.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Bahan Sajian	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana pendapat bapak / Ibu tentang tujuan pembelajaran pada saat proses pembelajaran (latihan) yang dilaksanakan oleh tutor?				
2	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang ketercapaian tujuan pembelajaran dari pelaksanaan diklat pembina pramuka?				
3	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang pemilihan metode pengajaran pada saat proses pembelajaran (diklat) oleh tutor?				
4	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang isi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor pada saat proses diklat / pembelajaran?				
5	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang hubungan diklat kepemimpinan pembina pramuka dengan tugas-tugas yang diberikan tutor pada saat proses diklat?				
6	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang partisipasi para peserta diklat saat berlangsungnya proses pembelajaran (diklat)?				
7	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang mutu bahan-bahan mata pelajaran / mata sajian yang disampaikan oleh paa tutor yang disampaikan oleh para tutor saat proses pembelajaran?				
8	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang jumlah pokok bahasan yang disajikan oleh para tutor saat proses pembelajaran berlangsung?				
9	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang lamanya waktu yang disediakan untuk jam pelajaran pada saat proses pembelajaran oleh panitia?				
10	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang interaksi antara peserta diklat dan instruktur / tutor?				

C. Pelaksanaan

- 1) Pertanyaan di bawah ini akan mengungkap penyelenggaraan pembelajaran.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Efektivitas Diklat	Sangat Membantu	Membantu	Cukup Membantu	Tidak Membantu
1	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu mengenai materi diklat kepemimpinan terhadap program kegiatan pramuka di sekolah Anda?				
2	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu mengenai materi diklat kepemimpinan terhadap psoses pelaksanaan latihan pramuka di gugus depan?				
3	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu setelah mengetahui teori kepemimpinan, kemudian digunakan sebagai pemecahan masalah dari teori tersebut?				
4	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu, bila kegiatan diklat kepemimpinan ditambah waktunya dari rencana semula?				
5	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang informasi yang diberikan oleh instruktur terhadap kegiatan pramuka di tingkat Kwaran?				
6	Apa pendapat Bapak / Ibu bila teori kepemimpinan dipadukan dengan pelajaran eksakta (Matematika dan IPA)?				
7	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang kegiatan diskusi bila diterapkan pada kegiatan pramuka di gugus depan?				
8	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang pengetahuan berorganisasi bila diterapkan pada kegiatan pramuka di gugus depan?				
9	Bagaimana ungkapan Bapak / Ibu tentang sifat-sifat kepemimpinan bila sebagai bahan acuan dalam rangka kegiatan perkemahan?				
10	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang teori kepemimpinan bila digunakan sebagai pelengkap mengadakan evauasi dalam kegiatan pramuka?				

ANGKET IV

IV. PRODUCT

A. Product

- 1) Pertanyaan di bawah ini akan mengungkap manfaat program diklat kepemimpinan pembina pramuka.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Manfaat Program Diklat	Sangat Banyak	Banyak	Sedang	Kurang
1	Seberapa besar program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat menunjang performance kita dalam pergaulan sebagai pembina pramuka?				
2	Seberapa besar program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat menambah pengetahuan Anda mengenai teori kepemimpinan di bidang kepramukaan?				
3	Seberapa besar program diklat dapat meningkatkan penguasaan mengenai keorganisasian pendidikan non formal?				
4	Seberapa besar program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat menambah tingkat partisipasi Anda dalam organisasi?				
5	Seberapa besar program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat menambah toleransi terhadap teman sejawat Anda?				
6	Seberapa besar melalui program diklat kepemimpinan pembina pramuka bagi Anda dapat mengetahui tentang manajemen dalam gerakan kepramukaan?				
7	Seberapa besar melalui program diklat kepemimpinan pembina pramuka Anda dapat menyusun dan merencanakan anggaran dan program kerja pramuka?				
8	Seberapa besar melalui program diklat kepemimpinan pembina pramuka bagi Anda dapat meningkatkan sosialisasi kegiatan pramuka di masyarakat?				
9	Seberapa besar dengan diadakannya program diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat meningkatkan pola interaksi antar atasan dan bawahan bagi Anda?				
10	Seberapa besar diklat kepemimpinan pembina pramuka dapat menambah wawasan di bidang organisasi dan kesekretariatan pada gerakan pramuka?				

B. Implikasi diklat kepemimpinan pembina pramuka

- 1) Pertanyaan di bawah ini akan mengungkap kesesuaian program diklat kepemimpinan terhadap kegiatan Anda.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Manfaat Program Diklat	Sangat Banyak	Banyak	Sedang	Kurang
1	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai proses Diklat kepemimpinan terhadap hubungannya dengan tugas pekerjaan Anda sehari-hari sebagai guru?				
2	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang manfaat teori kepemimpinan terhadap pengelolaan gerakan pramuka di gugus depan?				
3	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang metode penyajian yang dilakukan tutor / instruktur pada saat kegiatan diklat kepemimpinan pembina pramuka?				
4	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu pada saat mengikuti diklat kepemimpinan terhadap kemampuan instruktur dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan?				
5	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu saat mengikuti diklat kepemimpinan terhadap situasi yang menimbulkan partisipasi aktif para peserta?				
6	Bagaimana pandangan Bapak / Ibu saat mengikuti diklat, terhadap paradigma kepemimpinan yang disampaikan oleh instruktur?				
7	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan kepemimpinan?				
8	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang media audio dan visual saat proses pembelajaran?				
9	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang kebijakan panitia pada saat proses diklat kepemimpinan?				
10	Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang tujuan dari diklat kepemimpinan pembina pramuka yang telah dilaksanakan oleh Kwarcab pramuka Salatiga?				

C. Tinjauan Akhir dari diklat

- 1) Pertanyaan di bawah ini akan mengungkap ketercapaian program diklat kepemimpinan pembina pramuka.
- 2) Ungkapan Bapak / Ibu akan dijamin kerahasiannya.
- 3) Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan Ketercapaian Diklat Kepemimpinan Pembina Pramuka	Sangat Tercapai	Tercapai	Cukup Tercapai	Tidak Tercapai
1	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sasaran diklat kepemimpinan pembina pramuka yang telah dilaksanakan?				
2	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu terhadap waktu penyajian materi kepemimpinan yang dilaksanakan oleh para instruktur?				
3	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap bantuan atau bimbingan dari para instruktur yang diberikan pada Anda baik di dalam jam latihan atau di luar jam latihan.				
4	Apa penilaian Bapak / Ibu terhadap pengarahan instruktur / pelatih dalam mengungkap perasaannya dibidang kepramukaan?				
5	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu tentang hubungan para instruktur / pelatih dengan para peserta diklat dalam membina gugus depan pramuka?				
6	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu tentang pengelolaan pramuka di Kwardcab Salatiga dalam melatih para pembina pramuka?				
7	Apa penilaian Bapak / Ibu terhadap usaha Kwardcab Salatiga dalam mengembangkan / meningkatkan kegiatan kepramukaan di Kwardcab Salatiga?				
8	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu mengenai fasilitas yang diberikan Kwardcab salatiga untuk kepentingan Kwaran dan gugus depan?				
9	Bagaimana penilaian Bapak / Ibu mengenai kebijakan pimpinan Kwardcab pramuka Salatiga dalam membantu Anda mengembangkan karir sebagai guru?				
10	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu mengenai diklat pembina pramukaan yang sedang berjalan sekarang ini secara umum?				

LAMPIRAN 2

UNIVERSITAS TERBUKA

*Hasil
Uji Coba Instrumen*

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Setelah instrumen penelitian yang berorientasi pada evaluasi program dibuat, maka instrument dalam bentuk questioner diujicobakan kepada 50 peserta diklat kepemimpinan Pembina pramuka yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Instrumen kemampuan awal (X_1)

Item berupa pertanyaan secara berstruktur artinya diawali dengan kegiatan/ pengetahuan secara global, kemudian pertanyaan secara khusus yang berkaitan dengan materi kepemimpinan sebagai pokok bahasan pada diklat, yang berisi tentang mengidentifikasi kemampuan awal sebanyak 10 item; mengidentifikasi dampak pelaksanaan diklat sebanyak 10 item; dan mengidentifikasi ketepatan pelaksanaan diklat sebanyak 10 item sehingga jumlah seluruhnya sebanyak 30 item.

2. Instrumen pelaksanaan (proses) pembelajaran (X_2)

Item berupa pertanyaan disusun secara berstruktur artinya dari pertanyaan yang bersifat umum sampai yang termaktub dalam materi pembelajaran kepemimpinan terdiri dari instrumen metode pelatihan sebanyak 10 item; pertanyaan bahan sajian sebanyak 10 item; dan pertanyaan efektivitas diklat sebanyak 10 item

3. Instrumen hasil pembelajaran (Y)

Item berupa pertanyaan disusun secara berstruktur yang mengungkap tentang manfaat program diklat kepemimpinan Pembina pramuka sebanyak 10 item; dan mengungkap kesesuaian program sebanyak 10 item; serta mengungkap ketercapaian program diklat kepemimpinan Pembina pramuka sebanyak 10 item; sehingga jumlah seluruhnya 30 item.

Uji coba instrument dilaksanakan pada saat diklat kepemimpinan Pembina pramuka sedang berlangsung tahap I, tanggal 16-17 Juli 2011, pelaksanaannya di Kwartir cabang pramuka kota Salatiga sebanyak 50 orang sebagai peserta diklat, harapan peneliti mengadakan uji coba instrumen agar

instrumen tersebut dapat memenuhi persyaratan untuk diajukan sebagai instrumen penelitian lebih lanjut di Kwartab Pramuka Kota Salatiga.

Ada tiga hal yang akan dicapai melalui uji coba instrumen yaitu : Validitas Instrumen, Reliabilitas dan Normalitas Instrumen. Suatu angket / instrumen dikatakan valid jika pertanyaan suatu angket/ questioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dari variabel yang telah ditentukan, misalnya jika akan mengukur kemampuan awal peserta diklat, maka pertanyaan tersebut harus bisa secara tepat mengungkap tingkat kemampuan awal peserta diklat. Suatu angket dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang/ peserta diklat terhadap pertanyaan yang diberikan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, artinya jika peserta diklat menjawab "sangat sesuai" terhadap program diklat kepemimpinan Pembina pramuka, maka jika beberapa waktu kemudian ia ditanya lagi untuk hal yang sama, maka ia seharusnya tetap konsisten pada jawaban semula yaitu "sangat sesuai" terhadap program diklat, jika tidak sesuai dengan jawaban semula maka item dinyatakan tidak reliabel, analisis dimulai dengan menguji validitas butir item kemudian baru reliabilitasnya.

Langkah-langkah menguji validitas item, yaitu :

- 1) Menentukan nilai r table, untuk $df=50$ dengan tingkat signifikan 5% didapatkan angka = 0,273
- 2) Mencari r hasil, dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.
- 3) Mengambil keputusan yaitu jika r hasil hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table (r hit > r table) maka dinyatakan butir item valid, dan jika r hasil hitung negatif atau r hitung lebih kecil dari r table (r hit < r tab) maka butir item dinyatakan tidak valid.

Nama Peneliti : Sutan Saribumi Pohan

Judul Penelitian : Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Pembina Pramuka Pada Kwartir Cabang Pramuka Di Kota Salatiga Tahun 2011

No	Variabel	Format Instrumen	Jumlah Butir	Tanggal Uji Coba	Hasil Uji Coba		
					Jumlah Responden	Jumlah Butir yang direvisi	Validitas dan Reliabilitas
1	2	3	4	5	6	7	8
X ₁	Kemampuan Awal	1) Aspek Kemampuan Awal	10 item	17 Juli 2011	50 Peserta Diklat	4 Item	Alpha = 0,5452
		2) Aspek Pengaruh Diklat	10 item				
		3) Aspek Ketetapan Diklat	10 item				
X ₂	Pelaksanaan Pembelajaran	Jumlah	30 Item	17 Juli 2011	50 Peserta Diklat	3 Item	Alpha = 0,8466
		1) Aspek Metode Latihan	10 item				
		2) Aspek Bahan Ajar	10 item				
Y	Hasil Pembelajaran	3) Aspek Pelaksanaan Diklat	10 item	17 Juli 2011	50 Peserta Diklat	2 Item	Alpha = 0,9159
		Jumlah	30 Item				
		1) Manfaat Program Diklat	10 item				
		2) Kesesuaian Program Diklat	10 item				
		3) Ketercapaian Program	10 item				
		Jumlah	30 Item				

NOMOR VARIABEL	NOMOR ITEM	PERNYATAAN ITEM YANG DIREVISI	PERNYATAAN ITEM SETELAH DIREVISI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	A.1	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang manajemen dalam diklat kepemimpinan pembina pramuka.	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu pembina pramuka tentang perbedaan antara manajemen perusahaan dengan manajemen pramuka.	Kalimat diperbaiki dan dipergunakan kembali.
	B.3	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu meningkatkan profesi sebagai guru melalui diklat kepemimpinan pembina pramuka.	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang pelaksanaan diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap profesi anda sebagai guru ?	Kalimat diperbaiki
X ₁	B.7	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang jambore nasional hubungannya dengan diklat kepemimpinan.	Bagaimana penilaian Bapak/ Ibu tentang diklat kepemimpinan pembina pramuka terhadap pelaksanaan jambore nasional pramuka yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung	
	C.10	Apa pendapat Bapak/ Ibu apabila kegiatan pramuka dilaksanakan pada waktu luang.	Apa pendapat Bapak/ Ibu apabila ada orang yang mengatakan bahwa kegiatan atau gerakan pramuka hanya untuk mengisi waktu luang ?	

LAMPIRAN 3

*Distribusi Data
dari Variabel*

DISTRIBUSI DATA CONTEX (KEBUTUHAN DIKLAT)

NOMOR RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
9	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
10	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
11	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
12	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	34
13	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
25	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
26	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
27	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
28	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
29	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	34
30	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	34
31	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
34	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36
35	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
37	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
38	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
43	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
44	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
45	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
46	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
47	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
48	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
49	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
50	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
JUMLAH	183	190	180	190	191	195	188	190	184	183	1228

DISTRIBUSI DATA KEMAMPUAN AWAL (X1) - INPUT

NO RESPONDEN	A. KEMAMPUAN AWAL										B. PENGARUH DIKLAT KEPEMIMPINAN										C. STRATEGI INPUT										JUNJUAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	82	
2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	73	
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	95	
4	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	75		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
9	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
10	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
11	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
13	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
14	2	1	1	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
17	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76	
18	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
20	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
22	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
23	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
24	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
27	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
28	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
29	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
32	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
33	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
34	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
35	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
36	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
38	3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
39	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
40	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
41	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
43	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
44	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
45	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
46	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
47	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
48	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
49	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
50	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
JUNJUAH	132	138	140	128	136	132	147	148	135	127	161	164	173	165	167	168	163	171	168	169	173	173	174	159	177	133	141	125	129	123	4539

DISTRIBUSI DATA HASIL PEMBELAJARAN (Y), PRODUK

NO RESPONDEN	A. Manfaat Program Diklat										B. Implikasi Diklat										C. Tujuan Akhir Diklat										JUNILAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
9	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
10	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
11	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
17	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
18	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
19	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
21	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
22	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
27	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
29	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
32	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
36	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
37	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
41	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
45	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
46	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
JUNILAH	164	171	152	158	162	173	157	167	167	165	166	167	169	167	166	169	168	164	153	170	179	174	172	161	164	164	171	170	168	170	4888

LAMPIRAN 4

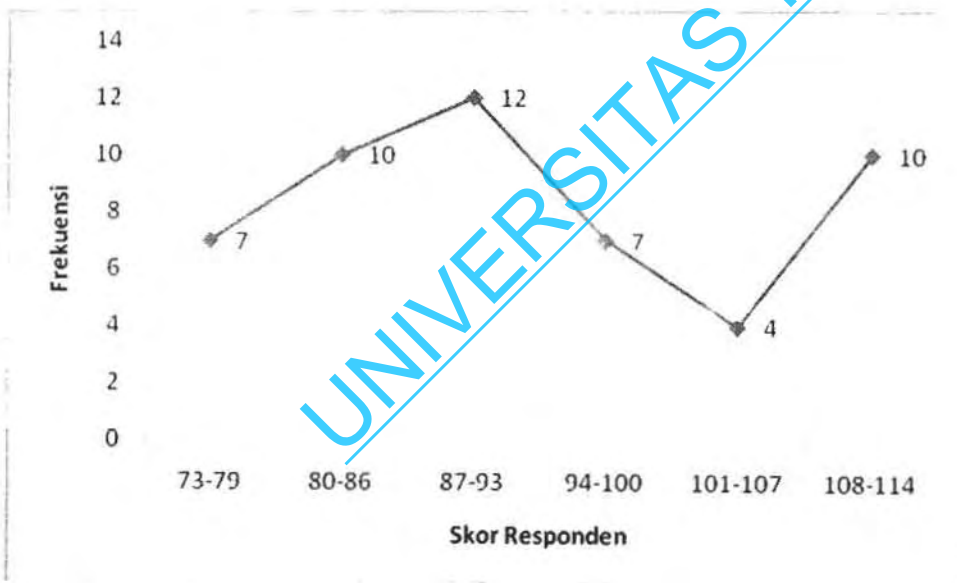
UNIVERSITAS TERBUKA
Analisis Deskriptif
Distribusi Frekuensi

ANALISIS DESKRIPTIF DISTRIBUSI FREKUENSI

Kemampuan Awal (X1)

Skor Responden	F	%
73-79	7	14%
80-86	10	20%
87-93	12	24%
94-100	7	14%
101-107	4	8%
108-114	10	20%
Jumlah Responden	50	100%
Mean		90,50
Median		89,50
Mode		88
Std. Deviation		17,49
Minimum		73
Maximum		113

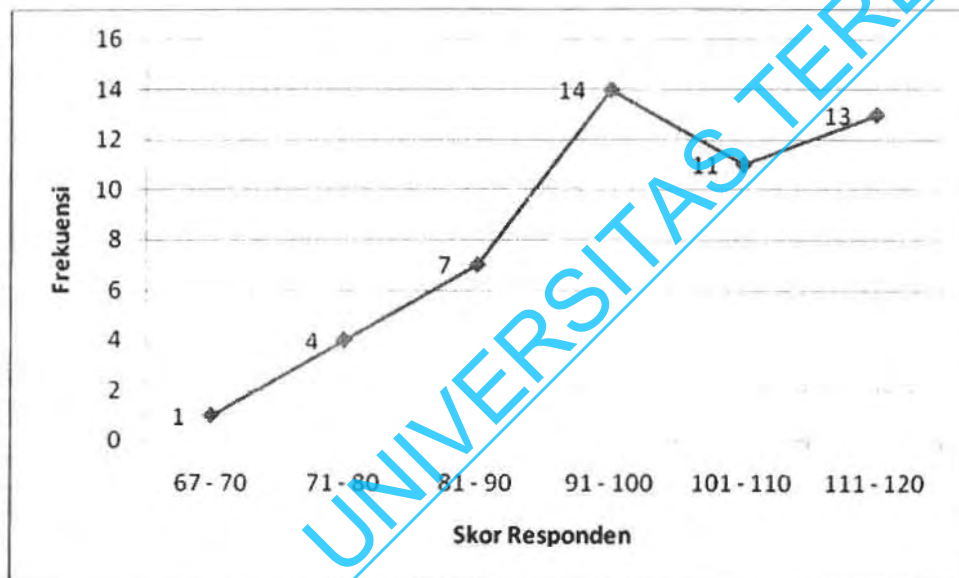
Histogram Kemampuan Awal



Proses Pembelajaran Diklat (X2)

Skor Responden	F	%
67 - 70	1	2%
71 - 80	4	8%
81 - 90	7	14%
91 - 100	14	28%
101 - 110	11	22%
111 - 120	13	26%
Jumlah Responden	50	100%
Mean		99.76
Median		98.50
Mode		98.00
Std. Deviation		11.99
Minimum		60.00
Maximum		120.00

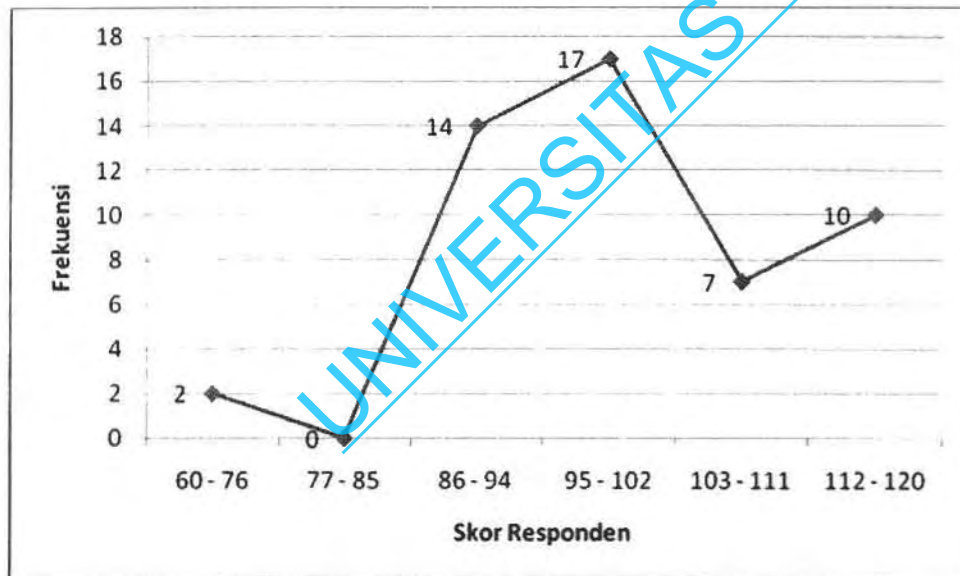
Histogram Proses Pembelajaran Diklat (X2)



Hasil Pembelajaran Diklat (Y)

Skor Responden	F	%
60 - 76	2	4%
77 - 85	0	0%
86 - 94	14	28%
95 - 102	17	34%
103 - 111	7	14%
112 - 120	10	20%
Jumlah Responden	50	100%
Mean		100.16
Median		100.00
Mode		120.00
Std. Deviation		13.06
Minimum		67.00
Maximum		120.00

Histogram Hasil Pembelajaran Diklat (Y)



LAMPIRAN 5

*Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas
dan Linearitas Instrumen*

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Kemampuan Awal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IE1	88.1400	95.919	.449	.862
IE2	88.0200	95.367	.438	.862
IE3	87.9800	97.122	.346	.865
IE4	88.2200	90.747	.599	.857
IE5	88.0600	93.241	.609	.857
IE6	88.1400	92.653	.511	.860
IE7	87.8400	97.117	.486	.862
IE8	87.8200	100.232	.204	.867
IE9	88.0800	96.973	.327	.865
IE10	88.2400	98.513	.290	.866
IE11	87.5600	95.272	.554	.860
IE12	87.5000	96.296	.457	.862
IE13	87.3200	97.406	.437	.863
IE14	87.4800	94.622	.578	.859
IE15	87.4400	95.109	.532	.860
IE16	87.4200	96.330	.485	.861
IE17	87.5200	97.030	.407	.863
IE18	87.3600	96.113	.532	.860
IE19	87.4200	97.351	.383	.864
IE20	87.4000	97.347	.401	.863
IE21	87.3200	99.120	.369	.864
IE22	87.3200	98.753	.406	.864
IE23	87.3000	98.255	.390	.864
IE24	87.6000	98.531	.268	.866
IE25	87.2400	97.900	.214	.867
IE26	88.1200	96.189	.371	.864
IE27	87.9600	96.611	.332	.865
IE28	88.2800	98.981	.195	.869
IE29	88.2000	95.878	.349	.865
IE30	88.3200	99.732	.128	.872

Dari tabel di atas tampak bahwa instrumen pra penelitian variabel kemampuan awal mempunyai 4 item tidak valid yaitu item no IE8, IE25, IE28, IE30 sehingga item tersebut harus dihilangkan dalam penelitian berikutnya.

Hal ini ditunjukkan karena 4 item tersebut mempunyai korelasi item total yang lebih kecil dari nol (0) atau bertanda negatif dan lebih kecil dari r tabel $df=50$ (0,273). Oleh karena itu item-item tersebut harus dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan perhitungan ulang tanpa menyertakan 4 item yang tidak valid, hasilnya adalah sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IE1	76.6800	83.202	.443	.871
IE2	76.5600	82.374	.453	.870
IE3	76.5200	84.336	.339	.873
IE4	76.7600	78.635	.579	.866
IE5	76.6000	80.694	.604	.866
IE6	76.6800	80.140	.507	.869
IE7	76.3800	84.159	.494	.870
IE9	76.6200	83.914	.338	.874
IE10	76.7800	85.236	.313	.874
IE11	76.1000	81.765	.618	.866
IE12	76.0400	82.774	.513	.869
IE13	75.8600	84.164	.469	.870
IE14	76.0200	81.367	.623	.866
IE15	75.9800	82.061	.557	.868
IE16	75.9600	83.468	.488	.870
IE17	76.0600	84.180	.404	.872
IE18	75.9000	82.867	.593	.867
IE19	75.9600	84.162	.407	.872
IE20	75.9400	84.058	.435	.871
IE21	75.8600	86.000	.381	.872
IE22	75.8600	85.307	.457	.871
IE23	75.8400	85.117	.408	.872
IE24	76.1400	85.429	.277	.875
IE26	76.6600	84.474	.297	.875
IE27	76.5000	85.071	.247	.877
IE29	76.7400	84.809	.243	.877

Dari tabel di atas tampak bahwa instrumen pra penelitian variabel kemampuan awal masih ada 2 item tidak valid yaitu item no IE 27 dan IE 29 sehingga item tersebut harus dihilangkan dalam penelitian berikutnya.

Hal ini ditunjukkan karena 2 item tersebut mempunyai korelasi item total yang lebih kecil dari nol (0) atau bertanda negatif dan lebih kecil dari r tabel $df=50$ (0,273). Oleh karena itu item-item tersebut harus dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan perhitungan ulang tanpa menyertakan 2 item yang tidak valid, hasilnya adalah sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IE1	76.8800	83.202	.443	.871
IE2	76.5600	82.374	.453	.870
IE3	76.5200	84.336	.339	.873
IE4	76.7600	78.635	.579	.866
IE5	76.6000	80.694	.604	.866
IE6	76.6800	80.140	.507	.869
IE7	76.3800	84.159	.494	.870
IE9	76.6200	83.914	.338	.874
IE10	76.7800	85.236	.313	.874
IE11	76.1000	81.765	.618	.866
IE12	76.0400	82.774	.513	.869
IE13	75.8600	84.164	.469	.870
IE14	76.0200	81.367	.623	.866
IE15	75.9800	82.061	.557	.868
IE16	75.9600	83.468	.488	.870
IE17	76.0600	84.180	.404	.872
IE18	75.9000	82.867	.593	.867
IE19	75.9600	84.162	.407	.872
IE20	75.9400	84.058	.435	.871
IE21	75.8600	86.000	.381	.872
IE22	75.8600	85.307	.457	.871
IE23	75.8400	85.117	.408	.872
IE24	76.1400	85.429	.277	.875
IE26	76.6600	84.474	.297	.875
IE27	76.5000	85.071	.247	.877
IE29	76.7400	84.809	.243	.877

Dari tabel di atas tampak bahwa instrumen pra penelitian variabel proses pembelajaran masih ada 2 item tidak valid yaitu item no IE 27 dan IE 29 sehingga item tersebut harus dihilangkan dalam penelitian berikutnya.

Hal ini ditunjukkan karena 2 item tersebut mempunyai korelasi item total yang lebih kecil dari nol (0) atau bertanda negatif dan lebih kecil dari r tabel $df=50$ (0,273). Oleh karena itu item-item tersebut harus dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan perhitungan ulang tanpa menyertakan 2 item yang tidak valid, hasilnya adalah sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IE1	71.2800	75.104	.402	.878
IE2	71.1600	73.851	.450	.877
IE3	71.1200	76.067	.309	.881
IE4	71.3600	70.847	.542	.874
IE5	71.2000	72.571	.577	.873
IE6	71.2800	72.124	.479	.876
IE7	70.9800	75.653	.480	.876
IE9	71.2200	75.522	.320	.881
IE10	71.3800	75.955	.361	.879
IE11	70.7000	72.786	.660	.871
IE12	70.6400	73.500	.574	.873
IE13	70.4600	75.192	.501	.875
IE14	70.6200	72.444	.660	.871
IE15	70.5800	73.187	.586	.873
IE16	70.5600	74.700	.502	.875
IE17	70.6600	75.372	.418	.877
IE18	70.5000	73.888	.633	.872
IE19	70.5600	74.904	.459	.876
IE20	70.5400	74.947	.476	.876
IE21	70.4600	77.029	.408	.878
IE22	70.4600	76.172	.508	.876
IE23	70.4400	76.292	.421	.877
IE24	70.7400	76.849	.266	.882
IE26	71.2600	77.258	-.196	.885

Dari tabel di atas tampak bahwa instrumen pra penelitian variabel hasil pembelajaran masih ada 2 item tidak valid yaitu item no IE 24 dan IE 26 sehingga item tersebut harus dihilangkan dalam penelitian berikutnya.

Hal ini ditunjukkan karena 2 item tersebut mempunyai korelasi item total yang lebih kecil dari nol (0) atau bertanda negatif dan lebih kecil dari r tabel $df=50$ (0,273). Oleh karena itu item-item tersebut harus dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan perhitungan ulang tanpa menyertakan 2 item yang tidak valid, hasilnya adalah sebagai berikut :

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan Awal	Pembelajaran Diklat	Hasil Pembelajaran Diklat
N		50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	3.0748	3.3252	3.3388
	Std. Deviation	.38153	.40043	.43542
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.097	.082
	Positive	.127	.097	.082
	Negative	-.103	-.088	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	.684	.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394	.737	.893
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov variable kemampuan awal sebesar 0,899 dengan besarnya angka taraf signifikansi 0,394. Nilai signifikansi 0,394 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil pengukuran variable kemampuan awal adalah normal.

Kolmogorov-Smirnov variable proses pembelajaran diklat sebesar 0,684 dengan besarnya angka taraf signifikansi 0,737. Nilai signifikansi 0,737 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil pengukuran variable motivasi adalah normal.

Kolmogorov-Smirnov variable hasil pembelajaran diklat sebesar 0,577 dengan besarnya angka taraf signifikansi 0,893. Nilai signifikansi 0,893 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil pengukuran variable hasil pembelajaran diklat adalah normal.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IE1	65.4400	68.129	.366	.884
IE2	65.3200	66.671	.437	.882
IE3	65.2800	68.859	.289	.887
IE4	65.5200	63.765	.534	.880
IE5	65.3600	65.174	.587	.877
IE6	65.4400	64.782	.484	.881
IE7	65.1400	68.409	.461	.881
IE9	65.3800	68.322	.302	.887
IE10	65.5400	68.417	.368	.884
IE11	64.8600	65.388	.671	.876
IE12	64.8000	66.122	.579	.878
IE13	64.6200	67.751	.504	.880
IE14	64.7800	64.951	.682	.875
IE15	64.7400	65.829	.590	.878
IE16	64.7200	67.104	.523	.880
IE17	64.8200	68.069	.407	.883
IE18	64.6600	66.474	.642	.877
IE19	64.7200	67.430	.486	.881
IE20	64.7000	67.235	.507	.880
IE21	64.6200	69.465	.417	.883
IE22	64.6200	68.526	.532	.880
IE23	64.6000	68.816	.423	.882

Setelah dilakukan perhitungan keempat, tanpa menyertakan item yang tidak valid, terlihat bahwa semua item pada bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,273). Oleh karena itu perhitungan dapat dilanjutkan.

Koefisien alpha = 0,886. Ini berarti instrumen kemampuan awal adalah reliable dengan kategori baik.

Variabel Pembelajaran Diklat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2IE1	96.4800	134.704	.623	.951
X2IE2	96.3400	135.535	.597	.951
X2IE3	96.7200	135.553	.505	.952
X2IE4	96.6000	134.408	.633	.951
X2IE5	96.5200	134.581	.651	.951
X2IE6	96.3000	137.480	.478	.952
X2IE7	96.6200	134.404	.579	.951
X2IE8	96.4200	134.534	.752	.950
X2IE9	96.4200	135.187	.604	.951
X2IE10	96.4600	132.988	.740	.950
X2IE11	96.4400	136.945	.449	.952
X2IE12	96.4200	133.922	.658	.951
X2IE13	96.3800	133.832	.621	.951
X2IE14	96.4200	134.249	.635	.951
X2IE15	96.4400	136.374	.603	.951
X2IE16	96.3800	134.975	.649	.951
X2IE17	96.4000	134.022	.642	.951
X2IE18	96.4800	133.193	.694	.950
X2IE19	96.7000	133.969	.524	.952
X2IE20	96.3600	135.051	.639	.951
X2IE21	96.1800	134.844	.651	.951
X2IE22	96.2600	133.144	.690	.950
X2IE23	96.3200	133.610	.661	.950
X2IE24	96.5400	136.294	.427	.953
X2IE25	96.4800	135.071	.635	.951
X2IE26	96.4800	134.785	.527	.952
X2IE27	96.3400	134.474	.679	.950
X2IE28	96.3600	132.929	.756	.950
X2IE29	96.4000	133.959	.689	.950
X2IE30	96.3600	134.398	.689	.950

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua item pada bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,273). Oleh karena itu perhitungan dapat dilanjutkan.

Koefisien alpha = 0,952. Ini berarti instrumen pelaksanaan pembelajaran adalah reliabel dengan kategori baik

Variabel Hasil Pembelajaran Diklat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YIE1	96.8000	161.510	.566	.965
YIE2	96.7800	158.583	.759	.964
YIE3	96.8400	159.484	.640	.965
YIE4	96.7000	161.888	.559	.965
YIE5	96.8000	157.796	.774	.964
YIE6	96.9600	157.304	.756	.964
YIE7	96.7600	160.798	.605	.965
YIE8	96.8000	159.020	.735	.964
YIE9	96.6400	160.847	.676	.964
YIE10	96.7400	160.074	.742	.964
YIE11	96.6800	159.977	.692	.964
YIE12	96.6800	159.732	.709	.964
YIE13	96.6200	160.240	.723	.964
YIE14	96.8400	162.586	.582	.965
YIE15	96.7800	161.196	.621	.965
YIE16	96.8600	158.694	.782	.964
YIE17	96.8400	161.692	.518	.966
YIE18	96.8600	159.796	.662	.965
YIE19	96.8000	159.714	.688	.964
YIE20	96.8000	156.857	.793	.964
YIE21	96.9600	157.876	.688	.964
YIE22	96.9000	160.092	.660	.965
YIE23	96.8600	157.388	.780	.964
YIE24	96.8400	160.545	.644	.965
YIE25	96.7400	159.462	.653	.965
YIE26	97.0400	157.223	.706	.964
YIE27	96.9600	159.835	.633	.965
YIE28	96.8600	159.715	.668	.965
YIE29	96.9000	156.867	.722	.964
YIE30	97.0000	157.347	.778	.964

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua item pada bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,273). Oleh karena itu perhitungan dapat dilanjutkan.

Koefisien alpha = 0,966. Ini berarti instrumen hasil pembelajaran adalah reliabel dengan kategori baik

Hasil Pembelajaran * Kemampuan Awal

Report

Hasil Pembelajaran

Kemampuan Awal	Mean	N	Std. Deviation
55	80.0000	1	
56	96.0000	2	22.62742
57	82.0000	1	
60	89.5000	4	15.84298
63	94.0000	3	7.81025
64	75.0000	1	
65	1.0450E2	2	21.92031
66	93.0000	1	
67	1.0125E2	8	8.94028
68	90.0000	1	
69	94.0000	1	
70	90.0000	1	
72	1.0900E2	2	7.07107
73	99.0000	5	15.01666
75	1.0133E2	3	2.30940
76	1.1000E2	3	7.54983
81	1.1100E2	1	
82	1.2000E2	2	.00000
83	1.1200E2	3	13.00000
84	1.0600E2	2	7.07107
85	96.0000	1	
86	1.0550E2	2	14.84924
Total	1.0016E2	50	13.05617

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Pembelajaran * Kemampuan Awal					
Between Groups	4240.553	21	201.931	1.375	.213
Linearity	2216.576	1	2216.576	15.093	.001
Deviation from Linearity	2023.977	20	101.199	.689	.804
Within Groups	4112.167	28	146.863		
Total	8352.720	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Pembelajaran * Kemampuan Awal	.515	.265	.713	.508

Hasil Pembelajaran * Proses Pembelajaran
Report

Hasil Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
60	67.0000	1	
70	75.0000	1	
86	87.5000	2	3.53553
88	85.0000	2	7.07107
90	90.0000	2	.00000
91	89.5000	2	13.43503
93	96.3333	3	12.42310
94	88.6667	3	8.38650
95	1.0400E2	1	
96	1.1200E2	1	
97	98.5000	2	3.53553
98	99.6000	5	1.81659
99	1.0100E2	2	11.31371
100	96.3333	3	1.52753
101	99.0000	1	
102	1.0300E2	2	2.82543
103	92.0000	2	4.24264
104	1.1400E2	1	
106	1.1100E2	1	
107	1.2000E2	1	
108	1.0200E2	1	
111	1.0400E2	1	
112	1.1600E2	1	
113	1.1100E2	1	
115	1.2000E2	1	
116	1.1900E2	2	1.41421
117	1.0100E2	1	
119	1.2000E2	2	.00000
120	1.1950E2	2	.70711
Total	1.0016E2	50	13.05617

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Pembelajaran	Between	(Combined)	7473.520	28	266.911	6.375	.000
* Proses	Groups	Linearity	5956.682	1	5956.682	142.277	.000
Pembelajaran		Deviation from Linearity	1516.838	27	56.179	1.342	.247
	Within Groups		879.200	21	41.867		
	Total		8352.720	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Pembelajaran * Proses Pembelajaran	.844	.713	.946	.895

UNIVERSITAS TERBUKA

Uji Linieritas

No.	Variabel	Nama Variabel	Analisis Linieritas		Keterangan
			F Hitung	F Tabel	
1.	X1 – Y	Kemampuan Awal terhadap Hasil pembelajaran	0,689	4,35	Linier
2.	X2 – Y	Proses pembelajaran terhadap hasil pembelajaran	1,342	4,21	Linier

Pada table diatas tercantum hasil pengolahan data hubungan antara X1 → Y didapatkan koefisien F reg sebesar 0,689 sedangkan F table pada taraf sigifikan 0,05 (5%) sebesar 4,35 berarti F hitung < F Tabel (0,689 < 0,435) maka dapat dinyatakan bahwa X1 terhadap Y secara signifikan adalah linier

Selanjutnya hubungan antara X2 → Y didapatkan koefisien F reg sebesar 1,342 sedangkan F table pada taraf signifikan 0,05 (5%) sebesar 4,21, berarti F hitung < dari F table (1,342 < 4,21) maka dapat dinyatakan bahwa X2 terhadap Y secara signifikan adalah linier. Dari hasil tersebut didapat korelasi positif antara kemampuan awal (X1) dan hasil pembelajaran (Y) dan terdapat korelasi positif antara proses pembelajaran (X2) dengan hasil pembelajaran (Y).

LAMPIRAN 6

*Korelasi antar Variabel
dan Analisis Regresi*

Correlations

Correlations

		Kemampuan Awal	Pembelajaran Diklat	Hasil Pembelajaran Diklat
Kemampuan Awal	Pearson Correlation	1	.592**	.515**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Pembelajaran Diklat	Pearson Correlation	.592**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Hasil Pembelajaran Diklat	Pearson Correlation	.515**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table diatas terlihat hubungan kemampuan awal dengan hasil pembelajaran diklat sebesar 0,515 dengan tingkat signifikansi 0,000, hal ini menunjukkan bahwa hubungan kemampuan awal dengan hasil pembelajaran diklat positif dan searah, artinya jika kemampuan awal meningkat maka hasil pembelajaran diklat juga meningkat

Demikian pula dengan hubungan antara proses pembelajaran diklat dengan hasil pembelajaran diklat sebesar 0,847 dengan tingkat signifikansi 0,000, hal ini menunjukkan bahwa hubungan proses pembelajaran diklat dengan hasil pembelajaran diklat positif dan searah, artinya jika proses pembelajaran diklat bagus maka hasil pembelajaran diklat juga meningkat.

Correlations

Correlations

		Pembelajaran Diklat	Hasil Pembelajaran Diklat
Pembelajaran Diklat	Pearson Correlation	1	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Hasil Pembelajaran Diklat	Pearson Correlation	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Partial Correlation Coefficients

Controlling for Pembelajaran Diklat (X2)

Correlations

Control Variables		Kemampuan Awal	Hasil Pembelajaran Diklat
Pembelajaran Kemampuan Awal n Diklat	Correlation	1.000	.033
	Significance (2-tailed)	.	.822
	df	0	47
Hasil Pembelajaran Diklat	Correlation	.033	1.000
	Significance (2-tailed)	.822	.
	df	47	0

Correlations

Correlations

		Kemampuan Awal	Hasil Pembelajaran Diklat
Kemampuan Awal	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Hasil Pembelajaran Diklat	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Partial Correlation Coefficients

Controlling for Kemampuan Awal (X1)

Correlations

Control Variables			Hasil Pembelajaran Diklat	Pembelajaran Diklat
Kemampuan Awal	Hasil Pembelajaran Diklat	Correlation	1.000	.784
		Significance (2-tailed)		.000
		df	0	47
Pembelajaran Diklat	Hasil Pembelajaran Diklat	Correlation	.784	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	
		df	47	0

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.705	.23848

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Diklat, Kemampuan Awal

Analisa Koefisien Determinasi:

→ Angka R sebesar 0,847 menunjukkan bahwa hubungan antara hasil pembelajaran diklat dengan variabel-variabel independennya kuat.

Catatan : definisi kuat karena nilainya diantara 0,61 – 0,80. (John JOI lhalauw, 2000)

→ Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,717 (berasal dari $0,847^2$). Namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik digunakan Adjusted R Square, sebesar 0,705. Hal ini berarti hanya 70,5% secara bersama-sama variabel-variabel independent dapat menjelaskan hasil pembelajaran diklat. Sedangkan sisanya $100\% - 70,5\% = 29,5\%$ dijelaskan oleh sebab lain.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.662	2	3.331	59.562	.000 ^a
	Residual	2.628	47	.056		
	Total	9.290	49			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Diklat, Kemampuan Awal

b. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Diklat

Analisa F test:

Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 59,562 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi hasil pembelajaran diklat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.248	.312		.794	.431
	Kemampuan Awal	.025	.110	.022	.227	.822
	Pembelajaran Diklat	.907	.105	.834	8.663	.000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Diklat

Analisa Koefisien Regresi

Lihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B

▪ Persamaan Regresi :

$$Y = 0,248 + 0,025X_1 + 0,907X_2$$

- Konstanta sebesar 0,248 menyatakan bahwa jika tidak ada keempat variabel independen maka besarnya nilai hasil pembelajaran diklat adalah 0,248.
- Koefisien regresi sebesar 0,025 X_1 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 variabel X_1 akan meningkatkan hasil pembelajaran diklat sebesar 0,025.
- Koefisien regresi sebesar 0,907 X_2 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 variabel X_2 akan meningkatkan hasil pembelajaran diklat sebesar 0,907.

Analisa t-test

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen

→ Hipotesis :

H_0 = Koefisien Regresi tidak signifikan

H_a = Koefisien Regresi signifikan

→ Pengambilan Keputusan (berdasarkan probabilitas)

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

→ Keputusan

Lihat pada kolom Sig./Significance :

- Variabel kemampuan awal memiliki t hitung sebesar 0,227 dengan tingkat signifikansi 0,822. Sehingga t hitung (0,227) $<$ t tabel (1,684), maka hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara hasil pembelajaran diklat dengan kemampuan awal.
- Variabel proses pembelajaran diklat memiliki t hitung sebesar 8,663 dengan signifikansi 0,000. Sehingga t hitung (8,663) $<$ t tabel (1,684), maka hipotesa alternatif diterima, berarti ada pengaruh antara hasil pembelajaran diklat dengan pelaksanaan pembelajaran.

LAMPIRAN 7

UNIVERSITAS TERBUKA
*Perhitungan Sumbangan Efektif
dan Sumbangan Relatif*

Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

1. SUMBANGAN RELATIF

$$Y = 0,248 + 0,025X_1 + 0,907 X_2$$

$$\begin{aligned} JK(Reg) &= b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma x_2 y \\ &= 0,025 (517,62) + 0,907 (563,31) \\ &= 12,94 + 510,02 \\ &= 522,96 \end{aligned}$$

$$\text{Sumbangan Relatif } X_1 = \frac{12,94}{522,96} \times 100\% = 2,47\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif } X_2 = \frac{510,02}{522,96} \times 100\% = 97,53\%$$

2. SUMBANGAN EFEKTIF

$$\text{Sumbangan Efektif } X_1 = \frac{2,47}{100} \times 71,7\% = 1,77\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif } X_2 = \frac{97,53}{100} \times 71,7\% = 69,93\%$$

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 8

UNIVERSITAS TERBUKA

Dokumentasi



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN
PRAMUKA CABANG (PUSDIKLATCAB)

Jl. Tentara Pelajar No. 9 Salatiga Telp. (0298) 326738

DAFTAR HADIR PANITIA/PEMATERI KEGIATAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PEMBINA PRAMUKA
TAHAP KE- 2 SE-KWARCAB KOTA SALATIGA TAHUN 2011
KAMIS, 29 SEPTEMBER 2011

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	JG. Soetedjo	Panitia/Pemateri	1
2	Drs. Untoro, M.Pd.	Panitia/Pemateri	2
3	Hj. Sutiyem, A.Md.	Panitia/Pemateri	3
4	Herawati, S.Pd.	Panitia/Pemateri	4
5	Saktiana Oktorita	Panitia/Pemateri	5
6	Wiji Priyono, S.Pd.	Panitia/Pemateri	6
7	SB. Handoyo, S.Pd.	Panitia/Pemateri	7
8	Tekun Dhiarpraja	Panitia/Pemateri	8
9	Kapten Sungatno	Panitia/Pemateri	9

Salatiga, 29 September 2011
Ka. Pusklatcab,

JG. Soetedjo
NTA. 1132010010007

Bendahara,

Drs. Untoro, M.Pd.
NTA. 1132020710004



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN
PRAMUKA CABANG (PUSDIKLATCAB)

Jl. Tentara Pelajar No. 9 Salatiga Telp. (0298) 326738

DAFTAR HADIR PANITIA/PEMATERI KEGIATAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PEMBINA PRAMUKA
TAHAP KE-2 SE-KWARCAB KOTA SALATIGA TAHUN 2011
JUM'AT, 30 SEPTEMBER 2011

N0.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	JG. Soetedjo	Panitia/Pemateri	1
2	Drs. Untoro, M.Pd.	Panitia/Pemateri	2
3	Hj. Sutyem, A.Md.	Panitia/Pemateri	3
4	Herawati, S.Pd.	Panitia/Pemateri	4
5	Saktiana Oktorita	Panitia/Pemateri	5
6	Wiji Priyono, S.Pd.	Panitia/Pemateri	6
7	SB. Handoyo, S.Pd.	Panitia/Pemateri	7
8	Tekun Dhiarpraja	Panitia/Pemateri	8
9	Kapten Sungatno	Panitia/Pemateri	9

Salatiga, 30 September 2011
Ka. Pusdiklatcab,

JG. Soetedjo
NTA. 1132010010007

Bendahara,

Drs. Untoro, M.Pd.
NTA. 1132020710004



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
Jl. Tentara Pelajar No.9 telp.(0298) 326738 SALATIGA

Salatiga, 23 September 2011

Nomor : 66/1132-B
Sifat : Segera
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Ijin /
Dispensasi

KEPADA

1. Kepala SMKN 1 Salatiga
 2. Kepala SMPN 10 Salatiga
 3. Kepala SMP PL Salatiga
 4. Kepala SDN Gendongan 2 Salatiga
 5. Kepala SDN Mangunsari 5 Salatiga
 6. Kepala SD Al Azhar Salatiga
- Di
SALATIGA

Salam Pramuka,

Berdasarkan Program Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Salatiga tahun 2011, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kwartir Cabang Kota Salatiga Bidang Binawa/Pendidikcab akan menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan bagi Pembina Pramuka pangkalan Sekolah Dasar se Kota Salatiga.
2. Sehubungan dengan itu kami mohon kepada ziamat tersebut diatas berkenan memberikan ijin kepada nama-nama tersebut dalam butir (3) untuk menjadi Panitia dan Pemateri dalam kegiatan dimaksud besok pada hari Kamis, 29 September 2011 mulai jam 07.00 WIB sampai selesai.
3. Nama-nama personil yang menangani kegiatan Pelatihan Kepemimpinan bagi Pembina Pramuka tahun 2011 adalah :
 - a. Drs. Untoro, MPd - Guru SMK negeri 1 Salatiga
 - b. SB. Handoyo, SPd - Guru SMP negeri 10 Salatiga
 - c. Saktiana Oktoria, M - Staf Tata Usaha SMP Pangudi Luhur Salatiga
 - d. Wijil Priyono, SPd - Guru SD Negeri Gendongan 2 Salatiga
 - e. Hj. Sutyem - Guru SD Al Azhar Salatiga
 - f. Herawati, SPd - Guru SD Negeri Mangunsari 5 Salatiga

Demikian atas kerjasamanya disampaikan ucapan terima kasih



Tembusan :

1. Walikota Salatiga selaku Ka Mabicab
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Salatiga



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN
PRAMUKA CABANG (PUSDIKLATCAB)
Jl. Tentara Pelajar No. 9 Salatiga Telp. (0298) 326738

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN
BAGI PEMBINA PRAMUKA TAHAP KE-2 SE-KWARCAB
KOTA SALATIGA TAHUN 2011
KAMIS, 29 SEPTEMBER 2011

NO.	NAMA	PANGKALAN	TANDA TANGAN
1	Santi Puji P	SD Kumpulrejo 01	1
2	Wahyuni, S.Pd	SD Tingkir Lor 01	2
3	Aen Dwi Sumanto	SD Kutawinangun 01	3
4	FATIMAH	SD Mangunsari 02	4
5	Gunantiningih	SD Ktwo 3	5
6	Umi Mufidah	SD Mangunsari 05	6
7	Christina Sunarti	SD Kutawinangun 08	7
8	KUSINAH	SD Duren 03	8
9	Buch Utama	SD Katicacing 02	9
10	Ribka Hayati	SD Kristen Satya Wacana	10
11	Estining Dwi Hartuti	SD Kristen Satya Wacana	11
12	Yunita Aen A	SDN Tegalarjo 03	12
13	Ngatemi, S.Pd	SDN Gendongan 02	13
14	Abdi Sampo R	SDN Ngadipaten 06	14
15	Junita Dwi Utami	SDN Kutawinangun 11	15
16	Jariyah	SDN Kutawinangun 04	16
17	Murjiah	SDN Kumpulrejo 02	17
18	Sumarsih	SD Salatiga 10	18
19	Heni Susiloningih	SD Ktw 09	19
20	Agus Daryanto	SDN Moberjo 02	20
21	Pudrastuti	SD Sal 06	21
22	Budi Santoso	SD Dulemb 02	22
23	KARNO	SD Gendongan 03	23
24	MUH. ALI	SDN Sidorejo KDD.02	24
25	Zakariya	SDN T.T. 02	25

N0.	NAMA	PANGKALAN	TANDA TANGAN
26	M. Mub Abidin	SDN Sid Lor 02	26
27	Hudi Waluya	SDN Dukuh 04	27
28	Arti Muandaw	SDN Pulefan 01	28
29	Sri Hartono	SD Kraw 10	29
30	Haryono	SDN CEBONGAN 02	30
31	Agustina W	SDN Tegalsrejo 04	31
32	Samadi	SDN Sidorejo Kidul 03	32
33	SRI WIJI	SDN Manginsari 03	33
34	Siti Amunah	SDN Kecalatraci 01	34
35	Ika Ari Pratiwi	SDN Ledok 02	35
36	Hertina Kasih IP	SDN Tingkir Lor 02	36
37	Imsiyah	SDN Tegalsrejo	37
38	Sri Darmawati	SDN Manginsari 01	38
39	Diah Sucanti	SDN Salatiga 02	39
40	Mulyadi	SDN Sidorejo Lor 03	40
41	Prawoto S	SDN Blotongan 02	41
42	Nur Hatak	SDN Sidorejo Lor 01	42
43	Maria Sugi Yarni	SDN Salatiga 01	43
44	Riya Prasetyaningih	SDN Kecalatraci 01	44
45	Mansori	SDN Duren 01	45
46	M. Shaim	SDN Tegalsrejo 02	46
47	Gumbreg Wahyu	SDN Ledok 01	47
48	Sumpono	SDN Sidorejo Lor 07	48
49	Ida Tulus	SDN Kali Kening	49
50	Sedono Muly.	SDN Sidorejo Kidul 03	50

Salatiga, 29 September 2011
Ka. Pusklatcab,

JG. Soetedjo
NTA. 1132010010007

Sekretaris,

Drs. Untoro, M.Pd.
NTA. 1132020710004



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SALATIGA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN
PRAMUKA CABANG (PUSDIKLATCAB)
Jl. Tentara Pelajar No. 9 Salatiga Telp. (0298) 326738


DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN
BAGI PEMBINA PRAMUKA TAHAP KE-2 SE-KWARCAB
KOTA SALATIGA TAHUN 2011
KAMIS, 30 SEPTEMBER 2011


NO.	NAMA	PANGKALAN	TANDA TANGAN
1	Santi Puji P	SD Kumpulrejo 01	1
2	Wahyuni Sefel	SD Tingkir Lor 01	2
3	Aen Dwi Suwanto	SD Kutowinangun 01	3
4	HATIMAH	SD Mangunrejo 01	4
5	Cunantiningih	SD KFW 02	5
6	Umi Mufidah	SD Mangunrejo 05	6
7	CHRISTINA Sunarti	SD Kutowinangun 08	7
8	KUNTIHAH	SD KUBUH 03	8
9	SD Kali Budi U	SD Katicacing 02	9
10	Ribka Hayati	SD Kristen Satya Wacana	10
11	Eshing Dwi Hasbi	SD Kristen Satya Wacana	11
12	Yunita Aen Anggraeni	SDN Togalrejo 03	12
13	Ngatemi S.P.	SDN Gendongan 02	13
14	Abdi Fajar R	SDN Mangunrejo 06	14
15	Junika Dwi Utami	SDN Kutowinangun 11	15
16	Jariyah	SDN Kutowinangun 04	16
17	Murniah	SDN Kumpulrejo 02	17
18	Surtarjih	SD Salatiga 10	18
19	Ibmi Suniloningih	SD Kutowinangun 09	19
20	Agus Daryanto	SD Noberjo 02	20
21	Pudyrastuti	SD Sal 06	21
22	Budi Santoso	SD Dukuh 02	22
23	KARNO	SD Gendongan 03	23
24	MUN ALI	SDN KIDUL 02	24
25	Zakariya	SDN T.T. 02	25

N0.	NAMA	PANGKALAN	TANDA TANGAN
26	M. Muh Abidin	SDN Sid Lor 02	26
27	HUM WALUYO	SDN Dukuh 04	27
28	Hris Munandar	SDN Pulutan 01	28
29	SRI HARTMI	SDN KAW 10	29
30	Harsono	SDN CEBONGAN 02	30
31	Agustina. W	SDN Tegarejo 04	31
32	Samadi	SDN Sidorejo kaul 03	32
33	SRI WIJI	SDN Mangunsari 03	33
34	Siti Aminah	SDN Kecandran 01	34
35	Ika Ari Pratiwi	SDN Ledok 02	35
36	Herlina Kasih.P	SDN Tingker Lor 02	36
37	Imsyah	SDN Tegarejo 06	37
38	Si Damayanti Y	SDN Mangunsari 01	38
39	Diah Susanti	SDN Salatiga 02	39
40	Mulyadi	SDN. Sidorejo lor 05	40
41	Prawoto.S	SDN. Blotongan 02	41
42	Nur Hatab.	SDN Sidorejo lor 01	42
43	Martin Sigitah	SDN Sidorejo 01	43
44	Riya Prosetyoningsih	SDN Randuar 01	44
45	Martini	SDN Dukuh 01	45
46	M. Shaim	SDN Tegarejo 02	46
47	Gumbreg Wahyu	SDN Ledok 01	47
48	Sumpono	SDN Sidorejo lor 07	48
49	Ika Sunani	SDN Kali Luking	49
50	Sedono Budi Y	SDN Sidorejo kaula	50

Salatiga, 30 September 2011
Ka. Pusklatcab,

Sekretaris,


J.G. Soetedjo
NTA. 1132010010007


Drs. Untoro, M.Pd.
NTA. 1132020710004

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pembina Pramuka Se-Kwartir Cabang Kota Salatiga Tahun 2011

Upacara Pembukaan



**Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan
Bagi Pembina Pramuka Se-Kwartir
Cabang Kota Salatiga Tahun 2011**

Kegiatan Lapangan 1



UNIVERSITAS TERBUKA

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan
Bagi Pembina Pramuka Se-Kwartir
Cabang Kota Salatiga Tahun 2011

Kegiatan Lapangan 2



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan
Bagi Pembina Pramuka Se-Kwartir
Cabang Kota Salatiga Tahun 2011

Upacara Penutupan



LAMPIRAN 9

UNIVERSITAS TERBUKA

*Surat
Ijin Penelitian*



Nomor : 8487 /J31.33/LL/2010
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth : Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kota Salatiga
di
Salatiga

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Semarang menerangkan bahwa

Nama : Drs Sutan Saribumi Pohan MPd

NIP : 195709051982031003

Pangkat/Gol : Penata Tk I III/d

Dosen PGSD-UT yang dipekerjakan pada UPBJJ – UT Semarang

Yang bersangkutan akan mengadakan penelitian :

1. Judul Penelitian : Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Pembina Pramuka Pada Kwartir Cabang Pramuka di Kota Salatiga Tahun 2011
2. Lokasi : Kota Salatiga
3. Kegiatan tersebut tidak mengganggu proses kegiatan diklat kepemimpinan Pembina pramuka
4. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak untuk kepentingan politik tertentu/ dipublikasikan kepada khalayak umum.
5. Penelitian dilaksanakan tanggal 16 Juli s/d 30 September 2011.

Mohon dengan hormat untuk berkenan memberikan surat ijin/rekomendasi bagi yang bersangkutan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 12 Juli 2011

Kepala UPBJJ – UT Semarang



Drs. Gunoro Nupikso, M.Si.
NIP. 19611112 199203 1 001

